

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN SIAK  
SRI INDRAPURA DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK  
WISATA ISTANA SIAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau



**RISTLEKA PUTRI**  
NPM : 177310842

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
PEKANBARU  
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Risti Eka Putri R.  
NPM : 177310842  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Siak Sri  
Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana  
Siak

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diujikan dalam sidang konferehensif.

Pekanbaru, September 2021

Turut Menyetujui  
Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Ketua

Pembimbing

Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si

Dr. Ahmad Fitra Yuza, S.IP, MA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak” Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari kesulitan dan hambatan. Namun, bantuan dan bimbingan yang teramat besar artinya bagi penulis dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan rasa terima kasih yang se dalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung selama peneliti menimba ilmu di kampus ini.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi yang bermanfaat bagi peneliti.
3. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau serta jajaran dosen ilmu pemerintahan.

4. Bapak Dr. Ahmad Fitra Yuza, S.IP, MA selalu Dosen Pembimbing yang telah memberikan tunjuk ajarnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak yang telah bersedia memberikan data awal yang dibutuhkan dan telah bersedia meluangkan waktu dalam pengumpulan data penelitian pada penulisan skripsi ini.
6. Masyarakat pengunjung atau wisatawan Istana Siak yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan tanggapan mengenai masalah penelitian ini.
7. Buat Ibunda dan Ayahanda yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi kepala penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Kepada teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini maupun dalam perkuliahan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan. Terima kasih.

Pekanbaru, September 2021

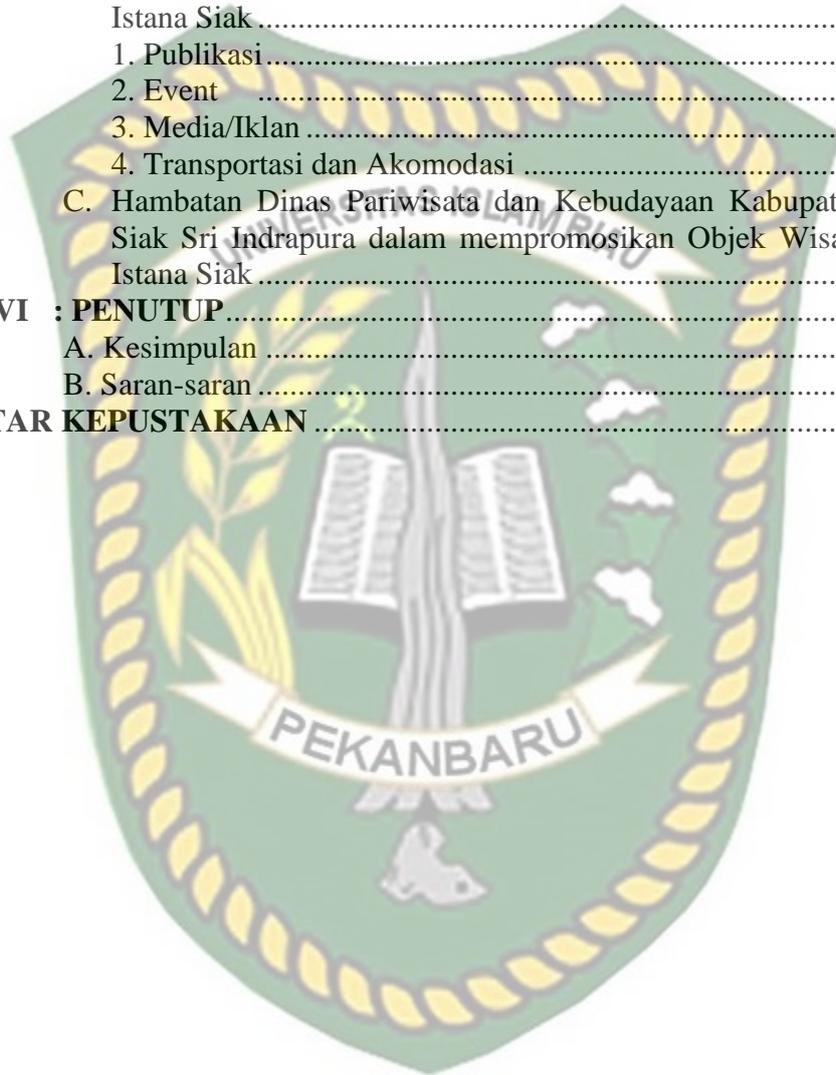
Ttd  
Penulis,

**Risti Eka Putri R**  
**NPM: 177310842**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	iii
<b>BERITA ACARA UJIAN KONFEREHENSIF SKRIPSI.....</b>	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	xiii
<b>ABSTRAK .....</b>	xiv
<b>ABSTRACT .....</b>	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
1. Tujuan Penelitian .....	14
2. Kegunaan Penelitian .....	14
<b>BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	15
A. Studi Kepustakaan.....	15
1. Konsep Pemerintahan .....	15
2. Konsep Pemerintahan Daerah .....	16
3. Konsep Fungsi Pemerintahan.....	17
4. Konsep Peranan.....	19
5. Konsep Promosi .....	22
6. Konsep Pariwisata.....	26
7. Konsep Pemasaran Pariwisata .....	29
8. Konsep Tugas dan Fungsi.....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Konsep Operasional .....	33
E. Operasionalisasi Variabel.....	36
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	37
A. Tipe Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan dan Key Informan.....	38
D. Teknik Penarikan Informan.....	39
E. Jenis dan Sumber Data .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	42
A. Gambaran Singkat Kabupaten Siak .....	42

B. Keadaan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak .....	44
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Identitas Informan .....	54
B. Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak .....	55
1. Publikasi .....	56
2. Event .....	62
3. Media/Iklan .....	67
4. Transportasi dan Akomodasi .....	72
C. Hambatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak .....	78
<b>BAB VI : PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran-saran .....	81
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.1	Objek Wisata di Kabupaten Siak .....	7
I.2	Kalender <i>Event</i> Dinas Pariwisata Kabupaten Siak .....	8
I.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Istana Siak Tahun 2016-2020.....	11
I.4	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Siak dalam Bidang Destinasi Pariwisata.....	12
II.1	Penelitian Terdahulu .....	32
II.2	Operasional Variabel Tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak.....	36
III.1	Informan dan Key Informan Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak.....	39
IV.1	Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan di Kabupaten Siak .....	41
IV.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Siak Berdasarkan Kecamatan.....	44
V.1	Identitas Informan Penelitian .....	54

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman
II.1	Kerangka Pikir Tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak.....	33
IV.1	Struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Pertanyaan Wawancara
2. Tanggapan Informan
3. Dokumentasi Penelitian
4. Surat Keterangan/Rekomendasi Penelitian



## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif skripsi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risti Eka Putri R.  
 NPM : 177310842  
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
 Judul Skripsi : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, September 2021  
 Pelaku Pernyataan,

**Risti Eka Putri R.**  
**NPM: 177310842**

## ABSTRAK

### PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN SIAK SRI INDRAPURA DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA ISTANA SIAK

Oleh:

Risti Eka Putri R.

NPM: 177310842

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dan hambatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak. Tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari hasil wawancara maupun observasi dan dilengkapi dengan dengan dokumentasi dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura telah berperan dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak. Hal ini dilihat dari *Pertama* publisitas dengan cara mengikuti berbagai pameran, melalui berbagai media (cetak, internet), media sosial, dan membuat objek wisata pendukung dalam memperkenalkan lebih dekat kepada pengunjung. *Kedua* mengadakan dan mengikuti berbagai event yang ada serta melibatkan berbagai pihak untuk mendukung promosi Istana Siak, seperti Tour de Siak, Serindit Race Boad, dan lainnya. *Ketiga* iklan/media dimanfaatkan dalam mempromosikan Istana Siak yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. dan *Keempat* akses transportasi menuju lokasi Istana dan berkeliling di sekitar Istana Siak maupun akomodasi telah tersedia. Hambatan yang ditemukan yakni masih kurangnya SDM sebagai tenaga pengembangan kepariwisataan, terbatasnya, sarana dan prasarana pendukung ke kawasan obyek wisata, berbagai permasalahan pelaku usaha pariwisata, dan masih terbatasnya dana untuk pengembangan pemasaran dan destinasi pariwisata.

**Kata Kunci:** Peran, Mempromosikan, Objek Wisata, Istana Siak

## ABSTRACT

*THE ROLE OF SRI INDRAPURA TOURISM AND CULTURE SERVICES IN  
PROMOTING THE SIAK PALACE TOURISM OBJECT*

By:

Risti Eka Putri R.

NPM: 177310842

*The purpose of this study was to determine the role and obstacles of the Tourism and Culture Office of Siak Sri Indrapura Regency in promoting the Siak Palace Tourism Object. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques used by interview, observation, and documentation. The data collected from the results of interviews and observations and equipped with documentation were analyzed and then conclusions were drawn. Based on the results of this study, it was concluded that the Tourism and Culture Office of Siak Sri Indrapura Regency had played a role in promoting the Siak Palace Tourism Object. This can be seen from the first publicity by participating in various exhibitions, through various media (print, internet), social media, and making supporting tourism objects in introducing closer to visitors. Secondly, holding and participating in various existing events and involving various parties to support the promotion of the Siak Palace, such as the Tour de Siak, Serindit Race Board, and others. The three advertisements/media were used to promote the Siak Palace, either directly or indirectly. and Fourth, transportation access to the Palace location and around the Siak Palace as well as accommodation is available. The obstacles found were the lack of human resources as tourism development staff, limited facilities and infrastructure to support tourism objects, various problems for tourism business actors, and limited funds for marketing development and tourism destinations.*

*Keywords: Role, Promoting, Tourist Attraction, Siak Palace*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara Kepulauan yang terbesar dari Sabang hingga Mauroke, oleh karena itu untuk mempermudah penyelenggaraan pemerintah Indonesia dibagi dalam daerah besar dan kecil, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 18 ayat (1) yang menjelaskan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah-Daerah Provinsi, dibagi atas Kabupaten dan Kota, yang tiap-tiap Provinsi, Kabupaten dan Kota itu mempunyai pemerintah daerah yang diatur dengan Undang-Undang.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Daerah pada pasal 10 dijelaskan bahwa Urusan Pemerintahan Absolut meliputi:

- a. Politik Luar Negeri
- b. Pertanahan
- c. Keamanan
- d. Yustisi
- e. Moneter dan Fisikal; dan
- f. Agama

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 12 dijelaskan bahwa Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar meliputi:

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- d. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.
- e. Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat: dan
- f. Sosial

Urusan Pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar meliputi:

- a. Tenaga Kerja
- b. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- c. Pangan
- d. Pertanahan
- e. Lingkungan Hidup
- f. Administrasi Kependudukan dan Pencatat Sipil
- g. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- h. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- i. Perhubungan
- j. Komunikasi dan Informatika
- k. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
- l. Penanaman Modal
- m. Kepemudaan dan Olahraga
- n. Statistik
- o. Persandian
- p. Kebudayaan
- q. Perpustakaan; dan
- r. Kearsipan

Sementara itu adapun pemerintahan pilihan meliputi:

- a. Kelautan dan Perikanan
- b. Pariwisata
- c. Pertanian
- d. Kehutanan
- e. Fungsi dan Sumber Daya Mineral
- f. Perdagangan
- g. Perindustrian
- h. Transmigrasi

Berdasarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang terdapat pada pasal 12 ayat (3) disebutkan bahwa salah satu urusan kewenangan yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah urusan pilihan yaitu urusan pariwisata. Dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata dalam pasal 1 ayat (3) dijelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas

serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Dalam ayat 4 juga dijelaskan bahwa kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multimedia serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.

Seperti diketahui bahwa tujuan pembangunan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, mengentaskan kemiskinan serta mengatasi pengangguran. Pariwisata juga tidak bisa dipisahkan dari pembangunan suatu daerah karena merupakan salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan *devisa* Negara selain sektor migas. Di samping itu pembangunan kepariwisataan memiliki tujuan untuk melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat persahabatan antar bangsa. Berdasarkan itu maka daerah membentuk dinas pariwisata dan membantu Kepala Daerah untuk mengelola kekayaan yang ada di daerah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal (30) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan yang menjelaskan bahwa kewenangan pemerintah dan pemerintah daerah yaitu:

1. Menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota;
2. Menetapkan destinasi pariwisata kabupaten/kota;
3. Menetapkan daya tarik wisata kabupaten/kota;
4. Melaksanakan pendaftaran, pencatatan, dan pendataan pendaftaran usahapariwisata;

5. Mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya;
6. Memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata yang berada di wilayahnya;
7. Memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru;
8. Penyelenggaraan penelitian kepariwisataan dalam lingkup kabupaten/kota;
9. Memelihara dan melestarikan daya tarik wisata yang berada di wilayahnya;
10. Menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wisata; dan
11. Mengalokasikan anggaran kepariwisataan.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kabupaten Siak, berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

1. Kepala Dinas
  - a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas.
  - b. Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas.
  - c. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas.
  - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Sekretariat
  - a. Sub bagian umum dan kepegawaian
  - b. Sub bagian perencanaan
  - c. Sub bagian keuangan
3. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
  - a. Seksi Pengelolaan Daya Tarik wisata dan penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata
  - b. Seksi Pengelolaan Kawasan Strategi dan Destinasi Pariwisata c Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
4. Bidang Pemasaran Pariwisata
  - a. Seksi Strategis Komunikasi dan Analisa Data Pasar Pemasaran Pariwisata
  - b. Seksi Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negri
5. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
  - a. Seksi Edukasi Pengembangan dan Industri

- b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Hubungan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif

Dalam menjalankan tugas sesuai dengan tujuan, kebutuhan dan keperluan Dinas Pariwisata, maka ditetapkan beberapa program kerja yang menjadi bagian penting dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Siak. Adapun program kerja yang ditetapkan untuk meningkatkan promosi pada bidang pariwisata di Kabupaten Siak ditetapkan oleh Dinas Pariwisata sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
  - a. Pekan Safar "Tradisi Ghatib Beghanyut" Ritual Tolak Bala
  - b. Penampilan dan festival seni Kabupaten Siak
  - c. Mengikuti festival dan parade
  - d. Penyelenggaraan Event Tour De Siak
  - e. Pemilihan bujang dan dara tingkat daerah
  - f. Pawai Budaya Internasional
  - g. Lomba Sampan Internasional
  - h. Kejuaraan Pencak Silat dan Sepak Takraw Sijori Tahun 2017
  - i. Pelaksanaan Lomba Lintas Alam di Tahura SSH Minas
  - j. Festival Gasing Internasional Tahun 2017
  - k. Festival Siak Bermadah
2. Program Destinasi Dan Industri Pariwisata
  - a. Pelatihan pelaku ekonomi kreatif
  - b. Penataan kawasan objek wisata (DAK)
  - c. Pemeliharaan rutin/berkala Dalam Laut Istana Sultan Siak
  - d. Pemeliharaan rutin/berkala Dalam dan Luar Mesjid Bersejarah penyusunan Destinasi, Sarana dan Prasarana Wisata Air Sungai Siak
  - e. Penataan Kawasan Wisata Istana Siak

Berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan di atas baik itu program pengembangan pemasaran pariwisata maupun program destinasi dan industri pariwisata seluruhnya dilaksanakan di Kabupaten Siak dan luar Kabupaten Siak yang bertujuan untuk mempromosikan pariwisata. Di mana program-program di atas ada yang langsung dilaksanakan oleh Dinas dan ada yang dilaksanakan oleh instansi lain baik itu pemerintah maupun pihak swasta.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah dan untuk

melestarikan keaslian budaya dan nilai sejarah yang ada, maka Kabupaten Siak mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang rencana induk pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak. Tujuan hendak dicapai dari kebijakan ini adalah:

- a. Tujuan khusus adalah memberikan arahan agar upaya pengembangan pariwisata dapat menjadi sektor andalan bagi daerah Kabupaten Siak, sehingga seluruh lapisan masyarakat memperoleh manfaat baik ekonomi maupun sosial budaya.
- b. Tujuan umum adalah memberikan arahan bagi pengembangan ekonomi dan sosial budaya daerah Kabupaten Siak, dalam menjawab tantangan zaman sehingga dapat mengantarkan Kabupaten Siak menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan kebudayaan Melayu sesuai dengan visi Kabupaten Siak.

Kabupaten Siak merupakan salah satu Kabupaten dengan ibu kotanya “Siak Sri Indrapura” yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten ini sejak dulunya dikenal dengan Kerajaan Siak yang megah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya situs-situs sejarah yang terdapat di Kabupaten Siak yang ada hingga saat ini. Potensi sejarah ini menjadi salah satu aset besar bagi Siak untuk dikembangkan menjadi objek wisata yang potensial di Kabupaten Siak.

Kabupaten Siak memiliki potensi pariwisata sejarah yang berupa kekhasan serta keunikan dari peninggalan sejarah seperti bangunan dan budaya, menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Kabupaten Siak memang khas dan unik. Selain potensi pariwisata sejarah, Kabupaten Siak juga memiliki potensi berupa migas dan alam.

Ada beberapa objek wisata yang terdapat di Kabupaten Siak baik itu wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata religi. Untuk lebih jelasnya objek wisata di Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1 : Objek Wisata Di Kabupaten Siak

No	Nama Objek Wisata	Jenis Objek
1	Istana Kerajaan Siak	Wisata Sejarah
2	Makam Koto Tinggi	Wisata Sejarah
3	Balai Kerapatan Tinggi	Wisata Sejarah
4	Kapal Kato	Wisata Sejarah
5	Kolam Hijau	Wisata Sejarah
6	Makam Marhum Buatun	Wisata Sejarah, Budaya, dan Religi
7	Tangsi Belanda	Wisata Sejarah dan Pendidikan
8	Makam Putri Kaca Mayang	Wisata Sejarah dan Budaya
9	Makam Sultan Syarif Kasim II	Wisata Sejarah, Budaya dan Rohani
10	Mesjid Raya	Wisata Sejarah, Budaya dan Rohani
11	Jembatan Siak	Wisata Sejarah, dan Budaya
12	Danau Zambrud	Wisata Alam dan Pendidikan
13	Danau Naga Sakti	Wisata Alam dan Rekreatif
14	Taman Hutan Raya Sultan Syarif Qasyim II	Wisata Alam
15	Sungai Mempura	Wisata Alam, dan Rekreatif
16	Sungai Siak	Wisata Alam, dan Rekreatif
17	Danai KM 51 Gasip	Wisata Alam
18	Perkebunan Sawit	Wisata Agro
19	Agrowisata Mempura	Wisata Agro
20	Kelenteng To Pe Kong	Wisata Sejarah, Budaya dan Religi

Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2020

Pemerintah Kabupaten Siak mengadakan banyak event-event yang dilaksanakan dalam upaya daya tarik pariwisata, namun Pemerintah Kabupaten Siak perlu menambahkan event-event pariwisata yang mencerminkan budaya Melayu seperti Istana Siak yang bukan saja menarik minat wisatawan domestik tetapi juga wisatawan mancanegara. Istana Kerajaan Siak merupakan salah satu potensi pariwisata yang sangat bagus dan perlu terus dikembangkan. Objek Wisata Istana Kerajaan Siak ini yang juga merupakan warisan budaya dari sebuah Kerajaan Islam yang ada di Riau. Dengan demikian penelitian memfokuskan penelitian ini pada objek wisata Istana Siak yang merupakan trademark dari Kabupaten Siak. Di mana Istana Siak merupakan gambaran peradaban Melayu di

Sungai Siak dan merupakan warisan yang pantas untuk dikunjungi serta dipelajari dari segi sosial, budaya, sejarah, dan lainnya.

Untuk menyelenggarakan berbagai promosi wisata di Kabupaten Siak, maka ditetapkan agenda tahunan yang dimasukkan dalam kalender pariwisata berikut ini:

Tabel I.2: Kalender *Event* Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

No	Tanggal/Bulan	<i>Event</i> yang Dikalenderkan
1.	25 Maret	Tradisi Manombai Madu Lebah Sialang
2.	21 April	Pemilihan Bujang Dara di tingkat daerah
3.	23 April	Diperingati Haul Sultan
4.	4 Mei	Festival Gasing Internasional
5.	13 Mei	Tradisi Petang Megang
6.	14 Juni	Festival Meriam Buluh
7.	20 Juni	Hari Raya Puasa Enam
8.	21 Juni	lomba Sampan Tradisional
9.	28 Juli	Kejuaraan Sepatu Roda di Tingkat Nasional
10.	13 Agustus	Festival Film Pendek
11.	17 Agustus	Lomba Sampan Layar Tradisional
12.	9 September	Lomba Lari Lintas Alam
13.	18 September	Tour De Siak
14.	9 Oktober	Pawai Budaya Internasional
15.	10 Oktober	Festival Siak Bermadah
16.	12 Oktober	Festival Kuliner Khas Siak
17.	31 Oktober	Pekan Safar “Tradisi Ghatib Bergayut”
18.	10 November	Festival Permainan Rakyat
19.	20 November	Siak Internasional Serindit Boat

Sumber: Olahan Data Penulis 2020

Di Siak Sri Indrapura memiliki situs-situs sejarah Melayu, kondisi ini dapat kita lihat dari sebuah *Istana Siak* yang megah dan kokoh hingga saat ini. Selain Istana Siak kita masih menemui sebuah bangunan tempat raja-raja melakukan pertemuan pada zamannya, yang dikenal dengan Balai Kerapatan Adat. Demikian juga makam raja-raja dan permaisurinya masih terjaga dengan baik oleh masyarakat Siak. Keberadaan Istana Siak merupakan salah satu simbol

kebesaran bangsa Melayu yang mencerminkan tradisi kehidupan hampir sebagian masyarakat Indonesia. Oleh karena itu Kabupaten Siak yang memiliki potensi berbagai peninggalan sejarah dan budaya harus dilestarikan, dan masyarakatnya berkomitmen untuk membentuk *heritage city* yang berbasis wisata budaya Melayu.

Pada tahun 1723 telah berdiri sebuah Kerajaan yang berada ditepian Sungai Siak dan diberikan nama Kerajaan Siak Indrapura. Kerajaan Siak tumbuh dan berkembang selama lebih dari 2 abad yakni 1723 sampai 1946 dengan raja terakhirnya Sultan Syarif Qhasim II. Selama masa perkembangannya Kerajaan Siak memiliki beragam peninggalan yang bisa dipelajari dan dinikmati sebagai salah satu objek wisata. Salah satu objek wisata yang sangat terkenal dan merupakan peninggalan dari Kerajaan Siak adalah Istana Kerajaan Siak.

Istana Siak adalah bukti sejarah keberasaan Kerajaan Melayu Islam yang terbesar di Daerah Riau. Masa jaya Kerajaan Siak berawal dari abad ke16-20, dengan 12 Sultan yang pernah bertahta. Kini dapat dilihat peninggalan Kerajaan berupa kompleks Istana Kerajaan Siak yang dibangun oleh Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin pada tahun 1889 dengan nama Asserayah Al Hasyimiah.

Istana Siak yang disebut juga “Istana Matahari Timur” yang dirancang oleh arsitek Jerman dan mengadopsi gaya arsitek Eropa, India dan Arab serta perpaduan Melayu Tradisional. Keindahan Istana terlihat mulai dari memasuki pintu gerbang Istana yang dihiasi sepasang burung elang menyamar dengan mata yang memancar tajam yang terbuat dari perunggu dan pada 4 buah pilar Istana di

ujung puncaknya. Burung elang ini melambangkan tanda kebesaran dan keberanian serta kemegahan Kerajaan Siak pada masanya. Selain itu, keindahan Istana dapat dilihat pada dinding Istana yang dihiasi keramik dari Eropa dan ruangan-ruangan yang terdapat di dalam Istana serta benda-benda koleksi peninggalan Kerajaan Siak.

Bangunan Istana Asserayah Al Hasyimiah terdiri dari dua lantai, pada lantai dasar terdapat 5 ruangan yang digunakan untuk:

1. Ruangan depan Istana, merupakan ruang tunggu para tamu. Di dalamnya terdapat dua bagian ruang, untuk para tamu terhormat disebut ruangan Kursi Gading, berkain gorden warna hijau lumut khusus untuk tamu kaum laki-laki dan satu ruangan terhormat berikutnya untuk kaum perempuan.
2. Ruangan di sisi kanan, adalah ruang sidang kerajaan dan sekaligus digunakan sebagai ruang pesta.
3. Ruang di Sisi Kiri, adalah upacara adat Kerajaan Melayu dipergunakan untuk pelantikan, perwakilan, upacara menjunjung duli, dan upacara hari-hari besar keagamaan.
4. Ruangan Belakang, adalah sebuah ruang keperluan persiapan perjamuan makan untuk santapan para tamu dan raja-raja serta pembesar kerajaan. Pada ruangan ini terdapat tangga besi spiral yang indah buatan Jerman, berfungsi untuk turun naik ke lantai atas. Pada ruang belakang ini terdapat pelataran (koridor) sepanjang 500 m berbentuk huruf "T", dipergunakan untuk jamuan makan bagi rakyat umum.
5. Lantai Atas, terdapat 4 ruangan berbentuk bilik, dan dua ruangan

berbentuk aula selasar yang dipergunakan untuk tempat istirahat para tamu, serta bagian depan terdepan pelataran atau tempat perangnya yang menghadap ketaman bunga Panca Wisata dan Sungai Siak.

Tabel I.3: Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Istana Siak Tahun 2016- 2020

No	Tahun	Jenis Wisatawan		Jumlah Keseluruhan Wisatawan
		Domestik	Mancanegara	
1.	2016	20.787	175	20962
2.	2017	203.765	1.172	204.937
3.	2018	255.980	780	256.760
4.	2019	142.396	536	142.932
5.	2020	63.232	-	63.232

Sumber: Olahan Data Penulis 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Istana Siak dari tahun 2016 hingga tahun 2020 tidak stabil dan terjadi fluktuasi (naik turun). Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kondisi pasar sasaran, penetapan strategi pemasaran yang salah, besarnya biaya anggaran serta kurang maksimalnya kegiatan promosi yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu, pihak pengelola harus lebih selektif lagi dalam melaksanakan promosinya agar lebih efektif dan maksimal.

Dari sejumlah pengunjung objek wisata Istana Siak yang memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata.

Tabel 1.4: Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Siak dalam Bidang Destinasi Pariwisata.

No	Tahun	PAD (Rp.)
1.	2018	1.001.000.000
2.	2019	1.006.000.000
3.	2020	533.975.000

Sumber: Olahan Data Penulis 2020

Berdasarkan latar belakang sejarah sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, fokus penelitian ini adalah untuk memotivasi masyarakatnya terutama pemangku kepentingan berupaya untuk mempertahankan, mengembangkan dan melestarikan budaya Melayu, sebagai salah satu kebudayaan nasional yang harus dijaga sekaligus menjadi destinasi wisata budaya yang layak dikembangkan. Hal ini telah dirumuskan dan tertuang dalam visi dan misi Kabupaten Siak.

Visi dan misi Kabupaten Siak adalah ingin mewujudkan masyarakat Siak yang sehat, cerdas dan sejahtera dalam lingkungan masyarakat yang agamis dan berbudaya Melayu serta mewujudkan pelayanan publik terbaik, visi ini menekankan beberapa program yang sudah dan sedang dilaksanakan, yang menyadari potensi Siak yang kaya akan nilai-nilai tradisi, sejarah, dan budaya, pemerintah telah mengusulkan daerah ini sebagai kawasan *heritage city* atau kota yang memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang harus dilestarikan.

Untuk mempromosikan objek wisata Istana Siak, cara yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yaitu dengan memperkenalkan berbagai peninggalan sejarah yang ada di Istana Siak melalui media cetak, media online, televisi dan Tour De Siak ini salah satu cara untuk memperkenalkan Kabupaten Siak kepada dunia internasional.

Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan/instansi dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen melainkan sebagai alat untuk memengaruhi

konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Karena promosi merupakan faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran, betapapun kualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk itu akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Keberhasilan suatu pemasaran disebabkan oleh bagaimana pelaksanaan promosinya.

Penulis menemukan beberapa fenomena dalam mempromosikan objek wisata Istana Siak yaitu:

1. Kurangnya fasilitas pendukung yang berada di kawasan objek wisata Istana Siak, seperti penginapan dan sarana transportasi.
2. Kurang maksimalnya kegiatan promosi melalui *event-event* yang telah diselenggarakan oleh pemerintah. Di mana durasi atau waktu promosi sangat singkat, sehingga tujuan promosi untuk mengingatkan dan memberitahu kurang tercapai.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis lebih tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian utama penelitian ini adalah “

1. Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak?.

2. Apasaja Hambatan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak?

## **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak.
- b. Untuk mengetahui hambatan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Guna akademis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dan topik yang sama. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu perkembangan ilmu pemerintahan.
- b. Guna pragmatis/praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dan bahan perbandingan lain di bidang promosi pariwisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura.
- c. Guna teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Pemerintahan, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang promosi wisata.

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan ini penulis menguraikan atau memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan Pemerintahan sebagaimana Jurusan dari penulis sendiri, selain itu juga berkaitan dengan Kebijakan Publik, dan Berkaitan dengan variabel penelitian ini yakni Kedisiplinan, dan Teori Kepemimpinan, Motivasi dan Sanksi Hukum.

#### 1. Konsep Pemerintahan

Pemerintahan berasal dari kata “pemerintah” yang mendapatkan akhiran “an” terdapat kecenderungan perbedaan. Kata pemerintah menunjuk kepada individu- individu atau alat-alat perlengkapan negara, sedangkan pemerintahan adalah perbuatan atau cara-cara rumusan memerintah, misalnya pemerintahan yang adil, pemerintahan demokratis, pemerintahan diktator dan lain sebagainya, (dalam Tandjung, 2003: 4).

Menurut Musanef dalam Syafie (2013:6) ilmu pemerintahan adalah suatu ilmu yang dapat menguasai dan memimpin serta menyelidiki unsur-unsur dinas, berhubungan dengan keserasian ke dalam dan hubungan antara dinas-dinas itu dengan masyarakat yang kepentingannya diwakili oleh dinas itu. Sedangkan Gaffer dalam Ndraha (2010;16) mendefinisikan ilmu pemerintahan sebagai ilmu yang mempelajari proses politik (alokasi otoritatif nilai-nilai di dalam sebuah masyarakat) dalam penyelenggaraan pemerintahan sebuah Negara. Kemudian

menurut Wasistiono (2013:13), mengatakan ilmu pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara lembaga tinggi dan tinggi Negara dengan masyarakat dalam rangka menjalankan kewenangan untuk melayani publik.

H. A Brasz dalam Syafiie (2005;21), mengatakan ilmu pemerintahan dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana lembaga pemerintahan umum itu disusun dan di fungsikan baik secara ke dalam maupun keluar terhadap warganya. Kemudian, ilmu pemerintahan adalah ilmu yang menggeluti studi tentang penunjukan cara kerja ke dalam dan keluar struktur dan proses pemerintahan umum (Wilson dalam Syafiie 2005;21).

Sedangkan Ndraha (2011:7) mengartikan ilmu pemerintahan ialah ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang atas jasa publik dan layanan sipil, dalam hubungan pemerintahan (sehingga dapat diterima) pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Dengan demikian jelaslah bahwa ilmu pemerintahan merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kelembagaan pemerintahan dalam seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan mulai dari tujuan, kewenangan, tugas dan fungsi, dan dalam pencapaian tugas dan fungsi pemerintahan.

## **2. Konsep Pemerintahan Daerah**

Pemerintah Daerah adalah pemegang kemudi dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan daerah. Penyebutan “prinsip otonomi seluas-luasnya” dapat diuraikan dengan beberapa asas menjadi:

### **a. Desentralisasi**

Asas penyerahan sebagian urusan dari pemerintah pusat kepada

pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

b. Dekonsentrasi

Asas pelimpahan wewenang dari pemerintahan pusat kepada wilayah, atau instansi vertikal tingkat atasnya, kepada pejabat-pejabat daerah.

c. Tugas Pembantuan

Asas untuk turut sertanya pemerintahan daerah bertugas dalam melaksanakan urusan pemerintahan pusat yang ditugaskan kepada pemerintah daerah oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah tingkat atasnya dengan kewajibannya mempertanggung jawabkan kepada yang menugaskannya.

Implementasi dari ketiga asas tersebut dijelaskan oleh Syafiie (2003:110).

Menurut Munaf (2015:202) menyebutkan bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan konsep tata pemerintahan yang baik (*good governance*) itu terdapatnya citra pemerintahan yang demokratis. Menurut Indra Bastian (2002:203), pemerintahan daerah adalah kepada daerah beserta perangkat daerah otonom yang lain sebagai badan eksekutif daerah.

### 3. Konsep Fungsi Pemerintahan

Oleh Ndraha (2005:85) fungsi pemerintahan tersebut kemudian diringkasm menjadi 2 (dua) macam fungsi, yaitu:

a. Fungsi Primer

Fungsi primer merupakan fungsi pemerintahan yang berjalan terus menerus dan memiliki hubungan positif dengan kondisi masyarakat yang diperintah.

Maksudnya adalah fungsi primer dijalankan secara konsisten oleh pemerintah, tidak terpengaruh oleh kondisi apapun tidak berkurang dan justru semakin meningkat jika kondisi masyarakat yang diperintah meningkat.

Fungsi primer dibedakan menjadi dua:

- 1). Fungsi Pelayanan
- 2) Fungsi Pengaturan

b. Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder merupakan fungsi yang berbanding terbalik dengan kondisi dan situasi di masyarakat. Maksudnya adalah semakin tinggi taraf hidup masyarakat, maka semakin tinggi *burgaining position*, tetapi semakin integrative yang diperintah, maka fungsi pemerintahan berkurang atau turun.

Fungsi sekunder dibedakan menjadi dua:

- 1) Fungsi Pembangunan
- 2) Fungsi Pemberdayaan

Selanjutnya mengenai fungsi pemerintahan ini, Rasyid (2000:13) menyebutkan secara umum tugas-tugas pokok pemerintahan mencakup:

1. Menjamin keamanan negara dari segala kemungkinan serangan dari luar, dan menjaga agar tidak terjadi pemberontakan dari dalam yang dapat menggulingkan pemerintahan yang sah melalui cara-cara kekerasan.
2. Memelihara ketertiban dengan mencegah terjadinya gontok-gontokan di antara warga masyarakat, menjamin agar perubahan apapun yang terjadi di dalam masyarakat dapat berlangsung secara damai.
3. Menjamin diterapkannya perlakuan yang adil kepada setiap warga

masyarakat tanpa membedakan status apapun yang melatarbelakangi keberadaan mereka.

4. Melakukan pekerjaan umum dan memberikan pelayanan dalam bidang-bidang yang tidak mungkin dikerjakan oleh lembaga non pemerintahan, atau yang akan lebih baik jika dikerjakan oleh pemerintah.
5. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial: membantu orang miskin dan memelihara orang cacat, jompo dan anak terlantar: menampung serta menyalurkan para gelandangan ke sektor kegiatan yang produktif, dan semacamnya.
6. Menerapkan kebijakan ekonomi yang menguntungkan masyarakat luas, seperti mengendalikan laju inflasi, mendorong penciptaan lapangan kerja baru, memajukan perdagangan domestik dan antar bangsa, serta kebijakan lain yang secara langsung menjamin peningkatan ketahanan ekonomi negara dan masyarakat.
7. Menerapkan kebijakan untuk memelihara sumber daya alam dan lingkungan hidup, seperti air, tanah, dan hutan.

#### **4. Konsep Peranan**

Peranan (*rule*) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya (soekanto, 2009:212-213).

Peranan didefinisikan sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Peranan ditentukan oleh norma-norma dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan masyarakat di dalam pekerjaan kita, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan yang lain.

Menurut Levinson dalam Soekanto (2012:213), mengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Norma-norma tersebut secara sosial dikenal ada empat, yaitu:
  - a. Cara, lebih menonjol di dalam hubungan antar individu dalam masyarakat. Suatu penyimpangan terhadapnya tak akan mengakibatkan hukuman yang berat, akan tetapi hanya sekedar celaan dari individu yang menghubunginya.
  - b. Kebiasaan, sebagai kegiatan yang berulang-ulang dalam bentuk yang sama merupakan bukti bahwa orang banyak menyukai perbuatan tersebut.
  - c. Tata kelakuan, merupakan cerminan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar oleh masyarakat terhadap anggotanya.
  - d. Adat istiadat, merupakan tata kelakuan yang kekal serta kuat

integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat dapat meningkatkan kekuatan mengikatnya menjadi *custom* atau adat istiadat (Soekanto, 2012:174).

2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Meton dalam Raho (2007:67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.

Menurut Giroth (2004:29), peranan adalah sekumpulan fungsi yang dilakukan oleh seseorang berbagai tanggapan terhadap harapan-harapan dari pada anggota kepentingan dalam sistem sosial bersangkutan dan harapan-harapannya sendiri dari jabatan yang ia duduki sistem sosial itu.

Menurut Soekanto (2012:243), yaitu peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Menurut David Berry (2003:105) peranan sebagai harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Vetizal Rivai (2004:148) mengatakan peranan yaitu perilaku yang diatur dan diharapkan

seseorang dalam posisi tertentu. Sedangkan menurut Ali (2000:148) peranan yaitu sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Menurut Thoha (2005:10) peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Menurut Narwoko dan Suyanto (2010:160) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri yaitu:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Menghidupkan sistem pengadilan dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

#### **5. Konsep Promosi**

Menurut Tjiptono (2015:387) promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya penginformasian, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan. Sedangkan menurut Buchory dan Saladin dalam Aris Jatmika Diyatma (2017) promosi adalah salah satu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan.

Produk sudah diciptakan, harga juga sudah ditetapkan, dan tempat (lokasi layout) sudah disediakan, artinya produk sudah benar-benar siap untuk dipasarkan dan dijual. Agar produk yang ditawarkan laku dijual ke masyarakat atau nasabah, maka masyarakat perlu mengetahui kehadiran produk tersebut, manfaat produk,

harga, di mana dapat diperoleh dan kelebihan produk dibandingkan produk pesaing. Salah satu cara untuk memberitahu atau menawarkan produk kepada masyarakat adalah melalui sarana promosi.

Menurut Saladin (2003), promosi adalah salah satu unsur dalam bauran pemasaran, dan perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, mengingatkan, dan membujuk konsumen mengenai produk perusahaan. Sementara Swastha (2007:222) mengatakan promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran.

Menurut Rangkuti (2009:49) mengatakan promosi adalah unsur dalam kegiatan bauran pemasaran perusahaan dengan tujuan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan. Kemudian selanjutnya Daryanto (2011:94) mendefinisikan promosi adalah suatu program terakhir dari marketing mix dengan strategi yang sangat penting karena keadaan pasar lebih memiliki sifat pasar pembeli karena keputusan terakhir terjadinya pada saat terjadi kesepakatan jual beli penjual dan pembeli.

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:76) promosi merupakan suatu kegiatan dengan strategi mengomunikasikan manfaat dari sebuah produk yang ditawarkan dan membujuk target konsumen sasaran untuk membeli produk tersebut. Bauran promosi adalah perpaduan spesifik iklan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjual personal, dan sarana pemasaran langsung yang digunakan perusahaan untuk mengomunikasikan nilai pelanggan secara persuasif, dan membangun hubungan pelanggan, gabungan dari alat-alat promosi yang

dirancang untuk mencapai tujuan serta memberikan informasi yang mengarahkan konsumen untuk terbuju melakukan pembelian. (Kolter dan Amstrong 2014:249).

Menurut Agus Hermawan (2013:38) promosi adalah sebuah prioritas yang harus dilakukan dalam kegiatan pemasaran dengan memberitahukan kepada konsumen bahwa perusahaan meluncurkan produk baru yang menarik sehingga konsumen tertarik untuk melakukan kegiatan pembelian.

Dengan demikian dari beberapa pendapat ahli di atas jelaslah bahwa promosi merupakan langkah pemasaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan seluruh ruang dan waktu dalam mencapai tujuan untuk memperkenalkan, memberitahu, mengingatkan kepada konsumen atau pelanggan tentang produk/jasa yang ditawarkan. Melalui promosi diharapkan konsumen terbuju untuk melakukan pembelian produk atau jasa yang dipasarkan. Kegiatan promosi biasanya dilakukan secara terus menerus, sehingga produk atau jasa yang ditawarkan terekam di benak konsumen.

Menurut Tjiptono (2008:219), promosi yaitu suatu bentuk komunikasi pemasaran, yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/ membujuk dan mengingatkan pasar sasaran atau perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Gitosudarmo (2000) promosi yaitu, kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal

akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.

Menurut Sunaryo (2013:177), aktivitas promosi kepariwisataan secara prinsip merupakan kegiatan komunikasi, yang dilakukan oleh organisasi penyelenggara pariwisata (destinasi) yang berusaha mempengaruhi khalayak atau pasar wisatawan yang merupakan tumpuan atau sasaran dari penjualan produk wisatanya.

Promosi pariwisata merupakan aktivitas komunikasi yang disampaikan secara terus menerus dengan memanfaatkan beragam ruang dan waktu untuk mencapai ke sasaran. Promosi pariwisata diupayakan untuk memperkenalkan objek wisata dan membuat pengunjung tertarik untuk mendatanginya, sehingga aktivitas wisata menjadi berjalan.

Menurut Payangan (2014) dalam jurnal “Acta Diurna” Volume IV No 4 Tahun 2015 menyatakan bahwa indikator pengukuran dalam promosi pariwisata, antara lain:

- a. Publikasi  
Promosi melalui kegiatan publikasi menggerakkan wisatawan untuk mengambil keputusan dan dapat mendorong wisatawan untuk melakukan pembelian.
- b. Media/Iklan  
Iklan atau “*advertising*” adalah untuk menetapkan bauran promosi dalam kepariwisataan khususnya pariwisata daerah, yaitu dengan mengiklankan produk-produk yang ada. Hal ini untuk mendorong minat calon wisatawan. Dalam hal promosi pariwisata, media masa sebagai salah satu alat promosi yang digunakan untuk memaksimalkan kegiatan promosi pariwisata. Dalam hal ini, penggunaan media massa berpengaruh dalam mendorong minat para calon wisatawan.
- c. Event-event Yang Diselenggarakan  
Banyak keuntungan yang didapat dari penyelenggaraan event-event karena dapat dilihat secara relevan sehingga melibatkan konsumen secara pribadi, mengikutsertakan dapat melibatkan konsumen dengan aktif. Hal ini

merupakan peristiwa emosional yang mempunyai fokus utama untuk menangkap perhatian dan melibatkan *costumer* dalam event tersebut.

d. Transportasi dan Akomodasi

Bila seseorang wisatawan yang melakukan perjalanan wisata, ke mana saja dan kapan saja, sebelum ia mengambil keputusan, selalu akan mencari informasi salah satunya adalah akses transportasi dan akomodasi. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk menentukan pilihan terhadap Daerah Tujuan Wisata (DWT).

Dari teori yang disampaikan di atas dapat dijadikan tolak ukur pada penelitian ini dalam mengetahui promosi yang dilaksanakan dalam memasarkan produk pariwisata yakni objek wisata Istana Siak. Adapun indikator yang ditetapkan yakni publikasi, media/iklan, event-event yang diselenggarakan, transportasi dan akomodasi. Melalui indikator ini diharapkan tergambar dengan jelas tentang promosi pemasaran objek wisata Istana Siak yang dilakukan pemerintah daerah dalam mendukung kehadiran pengunjung untuk datang berwisata ke Kabupaten Siak khususnya pada Istana Siak.

## 6. Konsep Pariwisata

Pariwisata dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang dan tidak memiliki batasan-batasan yang pasti. Pariwisata menurut Suwantoro (2004) adalah suatu proses bepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Menurut Ismayanti (2010:1) pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha.

Menurut Sugiama (2011) pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang.

Dengan demikian jelaslah bahwa pariwisata adalah rangkaian aktivitas bepergian dari satu tempat ke tempat lain dalam kurun waktu tertentu untuk mengunjungi atau mendatangi salah satu tempat untuk dinikmati. Pariwisata melibatkan banyak orang dalam aktivitasnya, sehingga seluruh aktivitas pariwisata saling mendukung yakni objek wisata, transportasi, akomodasi, dan adanya orang-orang sebagai penyelenggaranya.

Menurut Mulyadi (2009), bentuk-bentuk pariwisata yang dikenal masyarakat antara lain:

1. Menurut Jumlah Orang Yang Bepergian.
  - a. Pariwisata individu/perorangan, yaitu bila seseorang atau sekelompok orang dalam mengadakan perjalanan wisatanya melakukan sendiri dan memilih daerah tujuan wisata beserta programnya serta pelaksanaannya dilakukan sendiri.
  - b. Pariwisata kolektif, yaitu suatu usaha perjalanan wisata yang menjual pakatnya pada siapa saja yang berminat, dengan keharusan membayar sejumlah uang yang telah ditentukannya.
2. Menurut Motivasi Perjalanan
  - a. Pariwisata rekreasi adalah bentuk pariwisata untuk beristirahat guna memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani dan menghilangkan kelelahan.
  - b. Pariwisata untuk menikmati perjalanan adalah bentuk pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk menikmati hiburan dan lain-lain.
  - c. Pariwisata budaya, yaitu bentuk pariwisata yang ditandai dengan rangkaian motivasi seperti keinginan untuk belajar adat istiadat dan cara hidup rakyat negara lain, studi-studi/ riset pada penemuan- penemuan, mengunjungi tempat-tempat peninggalan kuno/ bersejarah dan lain-lain.
  - d. Pariwisata olahraga, dapat dibedakan menjadi 2 kategori:
 

Pertama; *big sport event*, yaitu pariwisata-pariwisata olahraga besar yang menarik perhatian, baik olahragawannya sendiri maupun penggemarnya (*supporter*).

Kedua: *sporting tourism of the practitioners*, yaitu bentuk olahraga bagi mereka yang ingin berlatih atau mempraktekkan sendiri, seperti: mendaki gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing, dan lain-lain.
  - e. Pariwisata untuk urusan usaha adalah bentuk pariwisata yang dilakukan oleh kaum pengusaha atau industrialis, tetapi dalam perjalanannya

hanya untuk melihat eksibisi atau pameran dan sering mengambil dan memanfaatkan waktu untuk menikmati atraksi di negara yang dikunjungi.

- d. Pariwisata untuk tujuan konvensi adalah bentuk pariwisata yang dilakukan oleh orang-orang yang akan menghadiri pertemuan-pertemuan ilmiah seprofesi dan politik, tempat konferensi dituntut tersedia fasilitas yang lengkap, modern dan canggih baik tempat penyelenggaraan, beserta peralatannya, penginapan dan lain-lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan *tour* (kunjungan wisata).
3. Menurut Waku Berkunjung
    - a. *Seasonal tourism* adalah jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu. termasuk dalam kelompok ini musim panas dan musim dingin.
    - b. *Occasional tourism* adalah kegiatan pariwisata yang diselenggarakan dengan mengaitkan kejadian atau *event* tertentu, seperti Galungan di Bali dan Sekaten di Jogja.
  4. Menurut Objeknya
    - a. *Cultural tourism* adalah jenis pariwisata yang disebabkan adanya daya tarik seni dan budaya di suatu daerah/ tempat, seperti peninggalan nenek moyang, benda-benda kuno dan sebagainya.
    - b. *Recuperational tourism* adalah orang-orang yang melakukan perjalanan wisata bertujuan untuk menyembuhkan suatu penyakit.
    - c. *Commercial tourism* adalah perjalanan yang dikaitkan dengan perdagangan seperti penyelenggaraan *expo*, *fair*, *exhibition* dan sebagainya.
    - d. *Political tourism* adalah suatu perjalanan yang dilakukan dengan tujuan melihat dan menyaksikan peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara.
  5. Menurut Alat Angkutan
    - a. *Land tourism* adalah jenis pariwisata yang di dalam melaksanakan kegiatannya menggunakan kendaraan darat seperti bus, kereta api, mobil pribadi atau taksi dan kendaraan darat lainnya.
    - b. *Sea or river tourism* adalah kegiatan pariwisata yang menggunakan sarana transportasi air seperti kapal laut, ferry, dan sebagainya.
    - c. *Air tourism* adalah kegiatan pariwisata yang menggunakan sarana transportasi udara seperti pesawat terbang, helikopter dan sebagainya.
  6. Menurut Umur
    - a. *Youth tourism* atau wisata remaja adalah jenis pariwisata yang dikembangkan bagi remaja dan pada umumnya dengan harga relatif murah dan menggunakan sarana akomodasi *youth hostel*.
    - b. *Adulth tourism* adalah kegiatan pariwisata yang diikuti oleh orang-orang berusia lanjut. Pada umumnya orang-orang yang melakukan perjalanan ini adalah mereka yang menjalani masa pensiun.

## 7. Konsep Pemasaran Kepariwisata

Sunaryo (2013; 186-187) mengatakan bahwa bauran pemasaran pariwisata terdiri dari empat variabel utama yang satu sama lain saling terkait erat dan menjadi kombinasi strategi dalam aktivitas pemasaran pariwisata. Jadi konsep bauran pemasaran pariwisata merupakan segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi permintaan akan produk wisata. pariwisata adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan agar para konsumen mengetahui (*aware*) adanya produk dan jasa yang ditawarkan kemudian membelinya dan menjadikannya pelanggan yang setia. Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ada di perusahaan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan promosi dengan cara menentukan variable kombinasi promosi. Bauran promosi adalah kombinasi strategi yang paling baik dari aktivitas periklanan, penjualan perseorangan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, informasi dari mulut ke mulut, pemasaran langsung, yang semuanya direncanakan untuk mencapai tujuan penjualan (Rambat Lupiyoadi ; 2006).

Menurut Payangan (2014) mengemukakan bahwa secara konseptual, pemasaran pariwisata mempunyai makna yang lebih dalam dan luas, dari pada sekedar penjualan barang. Menurut Muljadi (2009), pemasaran pariwisata merupakan suatu upaya guna mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan wisatawan, serta menawarkan produk wisata sesuai keinginan dan kebutuhan wisatawan.

Dengan demikian pemasaran pariwisata merupakan langkah mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pengunjung dengan menawarkan

beragam atraksi pendukung, menyediakan sarana dan prasarana, adanya pelayanan yang memberikan kenyamanan dan lain sebagainya yang turut mendukung upaya pariwisata.

## 8. Konsep Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi.

### a. Tugas

Tugas adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk membuat atau melakukan sesuatu demi untuk mencapai suatu tujuan.

Dale Yoder dalam Moekijat (1998:9) mengatakan “*The Term Task is frequently used to describe one portion or element in a job*” (tugas digunakan untuk mengembangkan satu bagian atau satu unsur dalam suatu jabatan). Sementara Stone dalam Moekijat (1998:10), mengemukakan bahwa “*A task is a specific work activity carried out to achieve a specific purpose*”(suatu tugas merupakan suatu kegiatan pekerjaan khusus yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu).

Definisi lainnya yang menilai bahwa tugas merupakan suatu kegiatan spesifik yang dijalankan dalam organisasi yaitu menurut John & Mary Miner dalam Moekijat (1998:10), menyatakan bahwa “tugas adalah kegiatan pekerjaan

tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus”. Sedangkan menurut Moekijat (1998:11), “tugas adalah suatu bagian atau satu unsur atau satu komponen dari suatu jabatan. Tugas adalah gabungan dari dua unsur (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat kita simpulkan bahwa tugas adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu.

#### b. Fungsi

Pengertian fungsi menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Adapun menurut para ahli, definisi yaitu menurut The Liang Gie fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Definisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan definisi fungsi menurut Sutarto dalam Zainal (2008:22), yaitu fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Sedangkan pengertian singkat definisi fungsi menurut Moekijat dan Zainal (2008;22), yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.

Berdasarkan pengertian masing-masing dari kata tugas pokok dan fungsidi atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) tersebut adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh para

pegawai yang memiliki aspek khusus serta saling berkaitan satu sama lain menurut sifat atau pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1: Penelitian Terdahulu Tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Rizki Andini Herat	peran bidang promosi dan pemasaran dinas pariwisata Kabupaten Pulau Marotai dalam mempromosikan potensi pariwisata Kabupaten Pulau Marotai.	Dinas Pariwisata, Penelitian Kualitatif.	Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel.
2.	Siti Aminah	Pelaksanaan Promosi Objek Wisata Istana Siak Provinsi Riau	Promosi Objek Wisata Istana Siak, Lokasi Penelitian	Penelitian kuantitatif
3.	IlhamFajri	Strategi komunikasi dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan Budaya perahu Baganduang.	Dinas kebudayaan dan pariwisata, mempromosikan.	Strategi komunikasi, penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, tujuan penelitian.

1	2	3	4	5
4.	Zulkifli	Peranan dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Pengembangan Obyek Wisata	Dinas pariwisata dan kebudayaan	Penelitian kuantitatif, tujuan penelitian

Sumber: *Modifikasi Penelitian 2020*

### C. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran sebagai konsep untuk menganalisis variabel dalam penelitian ini, yang digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar II.2 : Kerangka Pikir Tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak



Sumber : *Olahan Data Penelitian, 2021*

### D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan

batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Partisipasi Dinas Pariwisata meningkatkan ekonomi masyarakat melalui keberadaan Istana Siak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

1. Pemerintahan adalah pemerintah Kabupaten Siak yang menyelenggarakan kewenangannya pada bidang pariwisata.
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah salah satu instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Siak menyelenggarakan tugas dan fungsinya di bidang pariwisata.
3. Istana Siak adalah Istana peninggalan Kerajaan Siak yang sampai saat ini masih berdiri megah dan dijadikan salah satu objek wisata sejarah dan budaya yang potensial.
4. Promosi adalah salah satu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan.
5. Promosi Pariwisata adalah rangkaian aktivitas memperkenalkan, memberitahu, dan mengingatkan secara terus menerus untuk menarik wisata datang berkunjung ke Istana Siak.
6. Adapun indikator penelitian yang ditetapkan untuk mendapatkan jawaban atas promosi pariwisata Istana Siak yang dilakukan pemerintah daerah adalah melalui indikator berikut:
  - a. Publikasi promosi melalui kegiatan publikasi menggerakkan wisatawan untuk mengambil keputusan dan dapat mendorong wisatawan untuk

melakukan pembelian.

- b. Iklan atau “*advertising*” adalah untuk menetapkan bauran promosi dalam kepariwisataan khususnya pariwisata daerah, yaitu dengan mengiklankan produk-produk yang ada. Hal ini untuk mendorong minat calon wisatawan. Dalam hal promosi pariwisata, media masa sebagai salah satu alat promosi yang digunakan untuk memaksimalkan kegiatan promosi pariwisata. Dalam hal ini, penggunaan media massa berpengaruh dalam mendorong minat para calon wisatawan.
- c. Event-event yang diselenggarakan, banyak keuntungan yang didapat dari penyelenggaraan event-event karena dapat dilihat secara relevan sehingga melibatkan konsumen secara pribadi, mengikutsertakan dapat melibatkan konsumen dengan aktif. Hal ini merupakan peristiwa emosional yang mempunyai fokus utama untuk menangkap perhatian dan melibatkan *costumer* dalam event tersebut.
- d. Transportasi dan Akomodasi, bila seseorang wisatawan yang melakukan perjalanan wisata, ke mana saja dan kapan saja, sebelum ia mengambil keputusan, selalu akan mencari informasi salah satunya adalah akses transportasi dan akomodasi. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk menentukan pilihan terhadap Daerah Tujuan Wisata (DWT).

### E. Operasional Variabel

Tabel II.3 : Operasional Variabel Tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura Dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak

Konsep	Variabel	Indikator	Sub indikator
Menurut Payangan(2014), mengemukakan bahwa secara konseptual, pemasaran pariwisata mempunyai makna yang lebih dalam dan luas, dari padasekedar penjualan barang.	Promosi Pariwisata Istana Siak	Publikasi	a. Publikasi dalam bentuk penyajian dan penyebaran ide b. Publisitas untuk mendorong daya tarik wisatawan
		Event yang diselenggarakan	a. Kegiatan pameran b. Melibatkan <i>costumer</i> dalam <i>event</i>
		Media/Iklan	a. Iklan melalui mediacetak b. Iklan melalui media internet
		Transportasi dan Akomodasi	a. Berdasarkan penyediaan sarana transportasi b. Pengambilan tersedianya akomodasi/ penginapan

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data-data yang benar dan lengkap, maka metode-metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan serta membahas hasil penelitian ini adalah:

##### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian Kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian yang berdasarkan pada pengamatan penulis di lapangan dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan dan menganalisa sehingga diperoleh sebuah kebenaran, metode ini berusaha memberikan suatu gambaran mengenai keadaan di lapangan sehingga metode ini bertujuan mengakumulasi data belaka. Kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiono 2012).

Metode penelitian ini adalah wawancara, yaitu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara (Hadelin, 2006).

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak. Alasan penulis memilih Dinas tersebut karena berdasarkan pengamatan penulis, penulis menggunakan fakta bahwa kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam mempromosikan objek wisata Istana Siak yang ada di Kabupaten Siak.

## C. Informan dan Key Informan

### 1. Informan

Informan menurut Moleong (2006;132) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Berdasarkan pengertian di atas serta tujuan yang ingin dipenuhi pada penelitian ini maka informan yang dipilih pada penelitian ini yaitu Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dan Masyarakat pengunjung Istana Siak.

### 2. Key Informan

Menurut Moleong (2005;3) key informan adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan. Adapun key informan dalam peneliti ini adalah kepala Bidang Pariwisata Kabupaten Siak.

Tabel III.1: Informan dan Key Informan Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Siak Sri Indrapura dalam Mempromosikan Objek Wisata Istana Siak

No	Nama	Jabatan
1.	Basriansyah, ST. MT	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
2.	Masyarakat	Pengunjung Istana Siak

Sumber. Olahan Peneliti 2021

#### D. Teknik Penarikan Informan

Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, metode ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa saja yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, Sugiyono (2012:54)

Untuk mencari jawaban dari permasalahan, penulis menggunakan informan dan key informan sebagai sumber data serta yang bersangkutan dengan penelitian ini.

#### E. Jenis Dan Sumber Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis membagi ke dalam dua bagian yaitu:

##### 1. Data Primer

Yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Jawaban informan terhadap beberapa pertanyaan

wawancara sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Adapun data sekunder berupa undang-undang, buku-buku, jurnal dan laporan peneliti yang telah ada, serta sumber-sumber lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung kepada responden / partisipan mengenai bahan, keterangan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan diselidiki.

### 2. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Dengan observasi penulis dapat mengetahui langsung kejadian sesungguhnya di lapangan. Observasi dilakukan pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Siak.

### 3. Dokumentasi

Yaitu untuk mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen- dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Nazir (2010:149) “Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkirkan data sehingga mudah untuk dibaca”. Dalam menganalisis data, data hasil dokumentasi dihubungkan dan dilengkapi dengan data hasil wawancara maupun observasi. Berikut Tahapan Dalam Analisis Data:

1. Reduksi Data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif, penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Singkat Kabupaten Siak

##### 1. Pemerintah Kabupaten Siak

Kabupaten Siak adalah sebuah kabupaten di Provinsi Riau. Sebelumnya kawasan ini merupakan bagian dari Kesultanan Siak Sri Inderapura yang berdiri dari 1723-1946. Di awal kemerdekaan Indonesia Sultan Syarif Kasim II merupakan Sultan Siak terakhir menyatakan kerajaannya bergabung dengan negara Republik Indonesia. Kemudian wilayah ini menjadi wilayah Kewedanan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian pada tahun 1999 berubah status menjadi Kecamatan Siak. Pada tahun 1999 berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999, meningkat statusnya menjadi Kabupaten Siak dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura.

Dalam menyelenggarakan roda pemerintahan di Kabupaten Siak telah ditetapkan beberapa instansi pemerintahan dalam mendukung jalannya roda pemerintahan sesuai dengan ketentuan yang ada. Di mana saat ini di Kabupaten Siak telah berdiri 14 kecamatan, 122 desa dan 10 kelurahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam upaya memberikan pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan.

Untuk lebih jelasnya mengenai kecamatan dan jumlah desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1 Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan di Kabupaten Siak

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1	Minas	4	1
2	Kandis	8	3
3	Siak	6	2
4	Sungai Apit	14	1
5	Sungai Mandau	9	-
6	Kerinci Kanan	12	-
7	Lubuk Dalam	7	-
8	Tualang	8	1
9	Koto Gasib	11	-
10	Dayun	11	-
11	Bungai Raya	10	-
12	Mempura	7	1
13	Sabak Auh	8	-
14	Pusako	7	1
Jumlah		122	10

Sumber: BPS, Kabupaten Siak 2021.

## 2. Geografis Kabupaten Siak

Kabupaten Siak terletak pada posisi  $1^{\circ}16'30''\text{LU}$  sd  $0^{\circ}20'49''\text{LU}$  dan  $100^{\circ}54'21''\text{BT}$  sampai dengan  $1^{\circ}20'14'59''\text{BT}$ . Kabupaten Siak mempunyai luas 8.556,09 Km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis

Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru.

Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan.

Sebelah Barat : Kabupaten Bengkalis, Rokan Hulu, Kampar dan Kota Pekanbaru.

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat banyak tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi suatu objek wisata yang menarik.

### 3. Monografi Kabupaten Siak

Penduduk Kabupaten Siak berdasar data BPS dapat dilihat pada tabel berikut:.

Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Siak Berdasarkan Kecamatan

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Minas	15.991	15.245	31.236
2	Kandis	36.184	34.281	70.465
3	Siak	13.566	13.085	26.651
4	Sungai Apit	14.888	14.637	29.525
5	Sungai Mandau	4.564	4.295	8.859
6	Kerinci Kanan	14.111	13.171	27.282
7	Lubuk Dalam	16.452	15.191	31.643
8	Tualang	64.536	60.358	124.894
9	Koto Gasib	11.230	10.829	20.440
10	Dayun	16.452	15.191	31.643
11	Bunga Raya	12.997	12.403	25.400
12	Mempura	8.684	8.313	16.997
13	Sabak Auh	5.904	5.794	11.698
14	Pusako	3.087	2.816	5.903

Sumber: BPS, Kabupaten Siak 2021.

#### B. Keadaan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Saat ini Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten yang cukup pesat perkembangannya di semua lini tidak terkecuali di bidang pariwisata. Dalam menyelenggarakan bidang pariwisata pemerintah Kabupaten Siak telah menetapkan instansi atau lembaga yakni Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai penyelenggara di bidang pariwisata.

Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor : 80 Tahun 2016 tentang uraian tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Siak, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah menetapkan tujuan, kewenangan, tugas dan fungsi dari instansi ini.

## 1. Tugas dan Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mempunyai fungsi dan unsur- unsur organisasinya sebagai sebagai berikut :

### 1. Kepala Dinas

- (1) Kepala Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pariwisata.
- (2) Kepala Dinas dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas;
  - b. Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas;
  - c. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, Bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan dinas; dan
  - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

### 2. Sekretariat

- (1) Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan,

kerumahtanggaan dan kelembagaan.

(2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1),

Sekretaris mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rancangan kebijakan dinas;
- b. Pengoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
- c. Penyusun program dan melaporkan pengelolaan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan dinas;
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan, dan kelembagaan;
- e. Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan;
- f. Pelaksanaan analisis jabatan dan beban kerja;
- g. Pengoordinasian penyusunan Standar Operasi Prosedur (SOP) kegiatan dinas;
- h. Penyusunan profil pendidikan dan kebudayaan;
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kebijakan dinas; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan serta bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Sekretariat, terdiri dari :

- 1) Subbag Umum dan Kepegawaian

2) Subbag Perencanaan dan

3) Subbag Keuangan

### 3. Bidang Destinasi Industri Pariwisata

(1) Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata.

(2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja bidang;
- b. Pengordinasian program kerja masing-masing seksi;
- c. Pengordinasian para Kepala Seksi di lingkungan Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata;
- d. Penilaian prestasi kerja bawahan;
- e. Pemberian petunjuk kepada Kepala Seksi dan bawahan;
- f. Pengordinasian, pembinaan, penyusunan rencana program Penetapan dan Pengembangan Destinasi, Kawasan Strategi dan Industri Pariwisata;
- g. Pengordinasian penyusunan rencana pengelolaan Daya Tarik Wisata, Kawasan Strategi dan Destinasi Pariwisata;
- h. Pelaksanaan study, pengkajian dalam rangka pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata, destinasi wisata;
- i. Pelaksanaan Pengendalian Intren; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis

maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Bidang ini dibantu oleh beberapa seksi berikut:

- 1) Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Dan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata
- 2) Seksi Pengelolaan Kawasan Strategi Dan Destinasi Pariwisata
- 3) Seksi Sarana Dan Prasarana Pariwisata

#### 4. Bidang Pemasaran Pariwisata

- (1) Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan Bidang Pemasaran Pariwisata.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi :
  - a. Penyusunan rencana dan program kerja bidang;
  - b. Pengoordinasian program kerja masing-masing seksi;
  - c. Pengoordinasian para Kepala Seksi di lingkungan Bidang Pemasaran Pariwisata;
  - d. Penilaian prestasi kerja bawahan;
  - e. Pemberian petunjuk kepada kepala seksi dan bawahan;
  - f. Pengoordinasian penyusunan rencana pengelolaan dan pengendalian pariwisata;
  - g. Pengoordinasian penyusunan rencana Pemasaran Pariwisata;
  - h. Pelaksanaan sistem pengendalian intern;

- i. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Bidang ini dibantu oleh beberapa seksi dalam melaksanakan kewenangannya yakni:

- 1) Seksi Strategi, Komunikasi Dan Analisis Data Pasar Pemasaran Pariwisata
- 2) Seksi Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri

#### 5. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

- (1) Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada maksud ayat (1), Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :
  - a. Pengoordinasian penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi yang dibawahinya;
  - b. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis Seksi yang dibawahinya;
  - c. Pengoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi yang dibawahinya;
  - d. Pengumpulan data dan informasi tentang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Siak;

- e. Pelaksanaan kebijakan nasional dan penetapan kebijakan provinsi di bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- f. Pelaksanaan pembinaan teknis kepada kabupaten dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- g. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- h. Pelaksanaan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- i. Pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan bagi pengembangan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif di kabupaten/kota;
- j. Pembangunan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif;
- k. Pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan terhadap pelaku Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf dan industri kreatif, baik dalam upaya peningkatan sarana produksi maupun peningkatan sumber daya manusia;
- l. Pelaksanaan analisa Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf, serta memberikan dukungan dalam rangka pengembangan pasar Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- m. Pemberian dukungan dan fasilitasi bagi pelaku Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI);
- n. Pengumpulan hasil-hasil karya di bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan industri kreatif sebagai sumber ide

kreatif di masa yang akan datang;

- o. Penyusunan rencana kerja, melaksanakan dan menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan bidang;
- p. Pelaksanaan evaluasi kinerja bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
- q. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

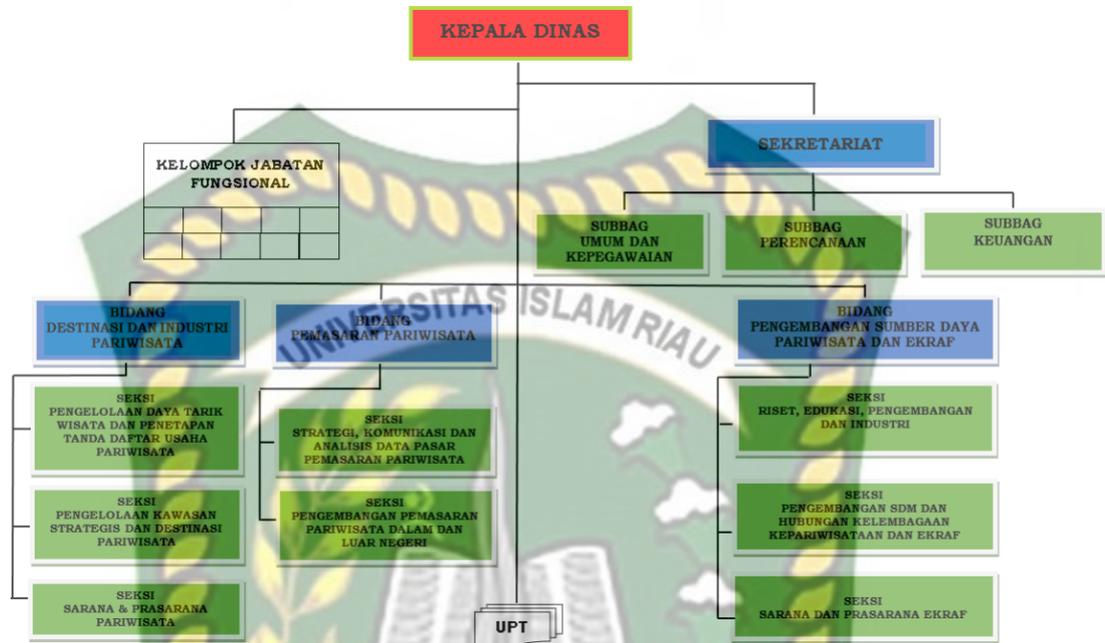
Bidang ini dibantu oleh beberapa seksi berikut:

- 1) Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Dan Industri
- 2) Seksi Pengembangan SDM Dan Hubungan Kelembagaan Kepariwisata Dan Ekonomi Kreatif
- 3) Seksi Sarana Dan Prasarana Ekonomi Kreatif

## 2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor : 80 Tahun 2016 tanggal 29 November 2016, tentang uraian tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Siak, dapat dilihat struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mulai 1 Januari 2017 pada gambar berikut :

Gambar IV.1 Struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Siak



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak, 2021

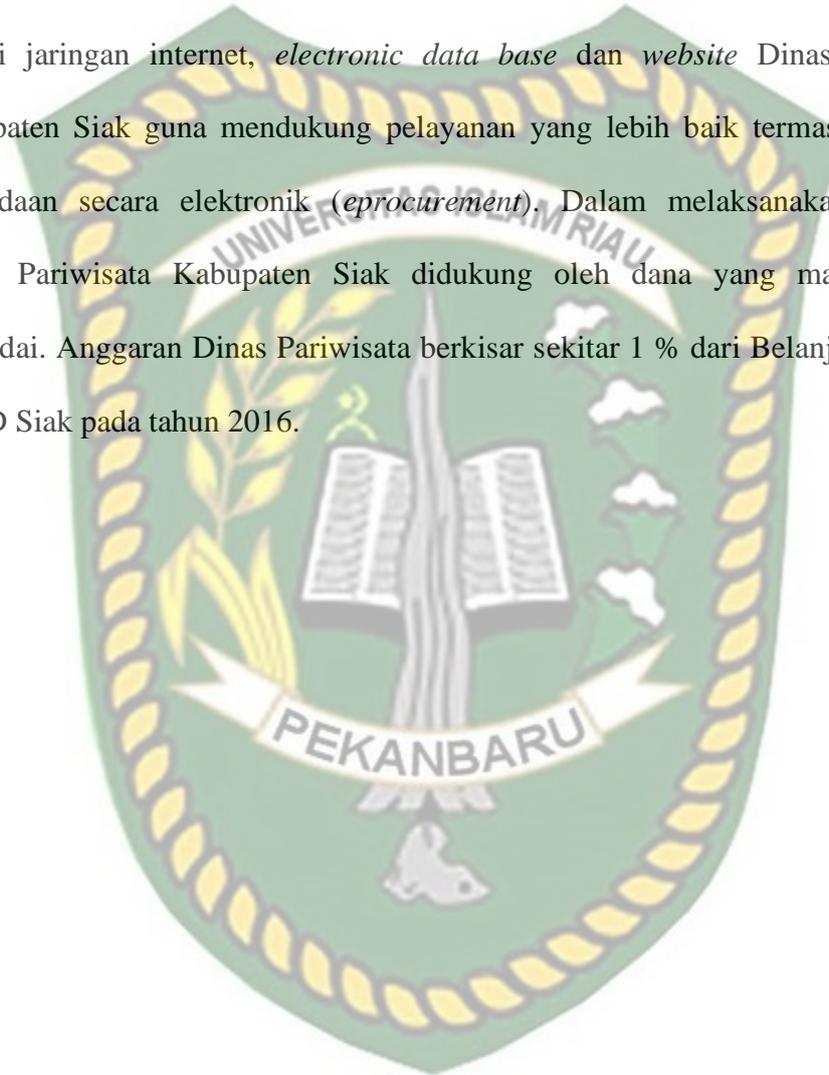
### 3. Sumber Daya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak

Jumlah pegawai (PNS dan Honorer) Dinas Pariwisata Kabupaten Siak per awal Januari 2017 terdiri dari 139 orang, dengan klasifikasi sesuai data kepegawaian Dinas Pariwisata Kabupaten Siak. Jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak sampai saat ini berjumlah 54 orang, dengan Tingkat Golongan IV sebanyak 2 Orang Pegawai dengan Persentase 4%, Golongan III sebanyak 28 Orang Pegawai dengan Persentase 52%, Golongan II sebanyak 19 Orang Pegawai dengan Persentase 35%, dan Golongan I sebanyak 5 Orang Pegawai dengan Persentase 9%.

Dari sisi sarana dan prasarana, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak belum memiliki sarana yang memadai yaitu belum tersedianya gedung kantor yang sekarang masih menggunakan gedung Ekowisata Mempura. Namun selain dari

hal itu, kendaraan bermotor roda dua dan empat dan peralatan kantor dengan kondisi baik.

Untuk ke depan, direncanakan peningkatan sarana berbasis teknologi seperti jaringan internet, *electronic data base* dan *website* Dinas Pariwisata Kabupaten Siak guna mendukung pelayanan yang lebih baik termasuk layanan pengadaan secara elektronik (*eprourement*). Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata Kabupaten Siak didukung oleh dana yang masih kurang memadai. Anggaran Dinas Pariwisata berkisar sekitar 1 % dari Belanja Langsung APBD Siak pada tahun 2016.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Informan

Informan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian informan kunci atau key informan dan informan. Di mana kedua jenis informan ini digunakan untuk mendapat berbagai informasi dari sudut pemerintahan dan dari sudut pandang masyarakat atas peran pemerintah dalam mempromosikan objek wisata Istana Siak.

Di mana informan yang ditemui pada penelitian ini yakni bersumber dari pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, dan masyarakat pengunjung Istana Siak. Adapun informan penelitian yakni:

Tabel V.1 Identitas Informan Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan	Keterangan
1	H. Basriansyah, ST.,MT	Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Siak	ASN
2	T. Ayu Puspita	Pegawai Swasta	Wisatawan
3	Oci Pramita Sari	Karyawan	Wisatawan

Sumber: Olahan Penelitian, 2021.

Data informan yang ditampilkan di atas memberikan keterangan bahwa informan pada penelitian ini yang dapat ditemukan dan telah memberikan berbagai informasi berkenaan dengan masalah penelitian berasal dari pegawai

Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yakni Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dan wisatawan yang berkunjung ke Istana Siak pada saat peneliti melakukan penelitian.

Informan yang ditetapkan di atas merupakan orang-orang yang mampu memberikan tanggapan dalam menjawab permasalahan yang diteliti, sehingga objektivitas dari hasil penelitian dapat memberikan gambaran sebenarnya tentang promosi pariwisata Istana Siak yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan minat wisatawan untuk datang berkunjung.

#### **B. Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak**

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Pengembangan pariwisata tidak lepas dari peranan pemerintah, khususnya pengembangan obyek wisata. Oleh karena itu sektor pariwisata harus dikembangkan dengan serius, agar dapat menambah daya tarik, peningkatan pelayanan, serta mempermudah akses menuju obyek wisata. Pengembangan pariwisata diharapkan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, dan adanya

lapangan kerja baru. Walaupun demikian Pengembangan obyek wisata pastilah tidak lepas dengan adanya faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendukung di dalam pelaksanaan pengembangan obyek wisata, karena di setiap pelaksanaan pengembangan pastilah faktor penghambat dan faktor pendukung selalu ada.

Promosi pariwisata merupakan salah satu langkah dan upaya yang selalu dilakukan oleh penyelenggara objek wisata dalam rangka untuk memberitahukan, memperkenalkan, mengingatkan para wisatawan atas objek wisata yang ada. Pada penelitian ini dilihat dari segi promosi Istana Siak yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam usaha untuk menghadirkan pengunjung datang berkunjung ke Istana Siak.

Dengan demikian untuk mengetahui peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak diukur menggunakan indikator yang ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan per indikator dari hasil penelitian yang diperoleh berikut ini:

### **1. Publikasi**

Publikasi promosi melalui kegiatan publikasi menggerakkan wisatawan untuk mengambil keputusan dan dapat mendorong wisatawan untuk melakukan pembelian. Di mana pada penelitian publikasi ditetapkan 2 sub indikator yakni:

#### **a. Publikasi Dalam Bentuk Penyajian dan Penyebaran Ide**

Publikasi dalam bentuk penyajian dan penyebaran ide merupakan bentuk publikasi yang digunakan dengan memaksimalkan ide-ide yang bisa mencapai sasaran berupa wisatawan dalam mempromosikan objek wisata Istana Siak. Di

mana ide-ide promosi yang bisa digunakan untuk materi publikasi melalui berbagai bentuk seperti melalui promosi media, kerja sama, dan sebagainya.

Wawancara dengan Bapak H. Basriansyah, ST.,MT selaku pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak diperoleh informasi mengenai publikasi dalam bentuk penyajian dan penyebaran ide berikut:

*Melalui media masa, media cetak, event-event dan kerjasama dengan dinas pariwisata seluruh Indonesia, objek wisata Istana Siak sudah dikenal dan menjadi Icon pariwisata di Kabupaten Siak. Dan ini adalah peninggalan Kerajaan Siak tempo dulu, jadi sudah dikenal oleh masyarakat baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dari mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam (Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2021)*

Tanggapan yang disampaikan di atas memberikan informasi bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah mempublikasikan Istana Siak melalui media masa, media cetak, event-event dan kerjasama dengan dinas pariwisata seluruh Indonesia. Untuk mempromosikan dan publikasi dalam upaya memperkenalkan tidak terlalu sulit lagi, dikarenakan objek wisata Istana Siak sudah dikenal dan menjadi Icon pariwisata di Kabupaten Siak bahkan Provinsi Riau. Selain itu Kerajaan Siak yang cukup terkenal beberapa dekade dibutuhkan publikasi yang secara terus menerus untuk mengingatkan kembali kepada pengunjung tentang keberadaan Kerajaan Siak dengan peninggalan sejarah yang masih bisa dilihat berupa Istana Siak yang sampai saat ini berdiri kokoh menandakan kebesarannya pada masa lalu.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat T. Ayu Puspita yang sedang mengunjungi Istana Siak mengatakan:

*Publikasi yang dilakukan pemerintahan Kabupaten Siak menurut saya sudah bagus, karena dapat dilihat dari kunjungan wisatawan ke Istana*

*Siak di setiap hari libur baik akhir pekan maupun libur nasional (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021)*

Sedangkan dari tanggapan wawancara yang disampaikan oleh Oci Pramita

Sari diperoleh informasi:

*Pemerintah kab. Siak Menunjukkan kinerja yang cukup baik, hasilnya bisa kita lihat sebelum pandemi. Kabupaten Siak selalu di datangi berbagai wisatawan yang datang untuk menikmati berpariwisata di sini (Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2021)*

Informasi yang diperoleh dari tanggapan yang disampaikan di atas memberikan gambaran bahwa telah ada berbagai bentuk publikasi yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Siak melalui Dinas Pariwisata dalam mempromosikan Istana Siak. Di Istana Siak merupakan salah satu icon yang ada di Kabupaten Siak bahkan Provinsi Riau, sehingga beragam jenis promosi secara langsung dan tidak langsung dilakukan, seperti adanya pemasangan banner di sekitaran Istana Siak, promosi melalui media sosial dan internet, serta adanya berbagai berita yang dimuat pada media cetak.

Hasil pengamatan selama bulan Agustus 2021 telah ada beberapa jenis publikasi yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Siak seperti mempromosikan wisata Kabupaten Siak dengan logo Istana Siak, mempromosikan istana peraduan di lokasi Istana Siak, dan jenis promosi lainnya. Melalui langkah-langkah publikasi yang telah dilaksanakan ini tentunya Dinas Pariwisata telah memiliki peran yang penting dalam mempromosikan Istana Siak.

Dengan demikian jelaslah bahwa publikasi dalam bentuk penyajian dan penyebaran ide telah dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam usaha mempromosikan destinasi wisata unggulan Istana Siak. Di mana penyebaran ide

dalam bentuk objek wisata sejarah mengenai kebesaran Kerajaan Siak menjadi magnet tersendiri untuk menghadirkan pengunjung terutama dengan adanya bangunan Istana Siak yang masih berdiri kokoh.

#### b. Publisitas Untuk Mendorong Daya Tarik Wisatawan

Publisitas untuk mendorong daya tarik wisatawan merupakan publikasi yang dilakukan untuk menghadirkan wisatawan dengan mengadakan beragama iven dan memperkenalkan berbagai objek pendukung yang ada di sekitaran Istana Siak.

Wawancara dengan Bapak H. Basriansyah, ST.,MT selaku pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak diperoleh informasi mengenai publisitas untuk mendorong daya tarik wisatawan berikut:

*Karena kondisi sekarang sedang pandemi Covid, jadi pariwisata tidak bisa dibuka karena itu sudah menjadi kesepakatan, tetapi sebelum pandemi banyak hal yang bisa kita lakukan terutama dari pemerintah agar objek wisata ini diketahui oleh masyarakat luas dengan salah satunya melaksanakan event-event seperti event budaya, olahraga, perlombaan. Dengan adanya event-event ini kita mengundang negara-negara di Asia agar mereka dapat mengetahui tentang pariwisata terutama objek wisata Istana Siak di Siak Sri Indrapura. Dan ini terus setiap tahun kita laksanakan waktu sebelum pandemi, terakhir dilaksanakan di tahun 2019 dan setelah itu kita tutup total untuk event sampai sekarang. Tetapi kalau untuk kunjungan wisata ke Istana sekali kali dibuka itu tidak lama dan terbatas jumlahnya. Tetapi apabila pandemi sedang meningkat kita tutup kembali jadi tidak maksimal termasuk PAD yang diterima dari pariwisata ini berkurang karena kunjungan berkurang, tetapi promosi tetap jalan seperti melalui media sosial yaitu: youtube, instagram, facebook, kita juga punya nama sendiri yaitu Pesona Siak. Salah satu cara mempromosikan objek wisata siak dengan adanya pameran dan ini masih berjalan walau adanya pandemi seperti pameran di Batam, Jakarta, nanti ada lagi pameran di Sumatera Barat, Pekanbaru. Itu semua kami ikuti supaya bisa memasarkan objek wisata yang ada di Siak, itulah satu satunya lagi jalan cara kita untuk mempromosikan objek wisata di Siak ini karena jika membuat event akan mengundang orang banyak jadi kita tutup total (Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2021)*

Tanggapan yang disampaikan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Siak di atas memberikan penjelasan bahwa salah satu bentuk atau langkah promosi yang dilakukan melalui publisitas dengan mengikuti berbagai pameran pariwisata yang ada di dalam negeri. Banyak hal yang bisa dilakukan terutama dari pemerintah agar objek wisata ini diketahui oleh masyarakat luas dengan salah satunya melaksanakan event-event seperti event budaya, olahraga, perlombaan. Dengan adanya event-event ini kita mengundang negara-negara di Asia agar mereka dapat mengetahui tentang pariwisata terutama objek wisata Istana Siak di Siak Sri Indrapura. Walaupun di masa pandemi ini promosi tetap jalan seperti melalui media sosial yaitu: youtube, instagram, facebook, dan situs atau website sendiri yang dimiliki dinas yaitu Pesona Siak. Salah satu cara mempromosikan objek wisata Siak dengan adanya pameran dan ini masih berjalan walau adanya pandemi seperti pameran di Batam, Jakarta, nanti ada lagi pameran di Sumatera Barat, Pekanbaru. Itu semua kami ikuti supaya bisa memasarkan objek wisata yang ada di Siak, itulah satu satunya lagi jalan cara kita untuk mempromosikan objek wisata di Siak ini.

Di mana langkah promosi dengan mengikuti pameran secara langsung memperkenalkan beragam hal tentang Istana Siak, sehingga memberi daya tarik kepada wisatawan untuk mengunjunginya dan datang berkunjung melihat secara langsung objek wisata Istana Siak. Langkah publisitas yang dilakukan secara terus menerus mau tidak mau akan mengingatkan pengunjung tentang keberadaan Istana Siak dan menjadi daya tarik untuk hadir mengunjunginya.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat T. Ayu Puspita yang

sedang mengunjungi Istana Siak mengatakan:

*Menurut saya daya tarik pengunjung untuk ke Istana Siak yaitu dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarahnya, dan bentuk Istana Siak yang begitu megah dan cantik sehingga dapat menarik perhatian pengunjung untuk melihat dan berfoto sebagai bukti kenang-kenangan karena sudah berkunjung ke Istana Siak. (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021)*

Sedangkan dari tanggapan wawancara yang disampaikan oleh Oci Pramita

Sari diperoleh informasi:

*Menurut saya, daya tariknya adalah Sejarah Melayunya. Yang lekat dengan istana siak, dan menjadikan sumber Ikon yang wajib di kunjungi di Siak ini (Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2021)*

Informasi di atas memberikan keterangan bahwa beragam pengetahuan bisa diperoleh selama mengunjungi Istana Siak, mulai dari jenis-jenis peninggalan yang masih ada dan dipajang sebagai bentuk pengenalan sejarah Istana Siak. Istana Siak yang masih berdiri kokoh dan megah menjadi objek yang sangat layak untuk terus dikembangkan dan dikunjungi para wisatawan.

Observasi yang peneliti lakukan telah ada upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Siak untuk menarik minat pengunjung datang mengunjungi Istana Siak. Salah satunya baru-baru ini telah dibuka objek wisata baru yang berada di lingkungan Istana Siak yakni Istana Peraduan, yang secara langsung mendukung daya tarik pengunjung untuk datang berkunjung ke Istana Siak.

Dengan demikian jelaslah bahwa publisitas untuk mendorong daya tarik wisatawan telah dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mempromosikan Istana Siak. Untuk itu telah dibuka beberapa objek wisata baru yang mendukung objek wisata utama Istana Siak seperti adanya Istana Peraduan

di kawasan Istana Siak, tepian sungai Siak dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa dalam indikator publisitas ini Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah berperan dalam mempromosikan Istana Siak dengan cara mengikuti berbagai pameran, mempromosikan melalui berbagai media (cetak, internet), melalui media sosial, dan membuat objek wisata pendukung dalam memperkenalkan lebih dekat kepada pengunjung.

## 2. Event

Event-event yang diselenggarakan, banyak keuntungan yang didapat dari penyelenggaraan event-event karena dapat dilihat secara relevan sehingga melibatkan konsumen secara pribadi, mengikutsertakan dapat melibatkan konsumen dengan aktif. Hal ini merupakan peristiwa emosional yang mempunyai fokus utama untuk menangkap perhatian dan melibatkan *costumer* dalam event tersebut.

### a. Kegiatan Pameran

Kegiatan pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan berbagai kelebihan dan keunikan dari objek wisata yang dipromosikan. Istana Siak merupakan istana peninggalan Kerajaan Siak yang masih kokoh berdiri dan dibangun dengan begitu megah, sehingga dengan kelebihan yang ada sangat mudah untuk memaparkan pada berbagai kegiatan pameran yang diikuti.

Wawancara dengan Bapak H. Basriansyah, ST.,MT selaku pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak diperoleh informasi mengenai kegiatan pameran berikut:

*Event bermacam-macam yang kita laksanakan khususnya di dinas pariwisata Kabupaten Siak, pertama yaitu: event Tour De Siak, event ini*

*bukan hanya dilaksanakan oleh masyarakat siak tetapi juga dari tim mancanegara. Ini adalah salah satu promosi kita kepada mereka dengan mengundang mereka ke Siak. Yang melaksanakan event ini yaitu panitia dari PB ISSI Indonesia kita hanya menyiapkan anggaran saja, mereka yang melaksanakan dan mengundang tim-tim dari luar negeri sama dengan event tour dari negeri lainnya seperti Tour de Langkawi di Malaysia, Tour de France di Prancis dan lain-lain. Kemudian yang kedua ada lagi event Serindit boat race, pacu sampan di sungai Siak, di 2019 peserta yang mengikuti event ini datang dari berbagai mancanegara untuk mengikuti event Serindit Boat Race dan penontonnya juga ramai sehingga bisa mempromosikan event ini di daerah mereka, di sini juga ekonomi bergerak dengan adanya mereka yang datang ke Siak sehingga kuliner, penginapan, dan lain-lainnya jalan. Selain itu dari berbagai kota di Indonesia juga ikut serta dalam event Serindi boat race ini yaitu: Surabaya, Sulawesi, Jakarta datang ke Siak dengan membawa tim mereka. Yang ketiga Event Siak Bermadah yang dilaksanakan di Siak khususnya oleh Dinas pariwisata, Siak bermadah ini tentang budaya yang artinya kita membudayakan budaya Melayu kita, kita adakan perlombaan dan menyeleksi yang terbaik untuk dikirim ke provinsi, dan yang terbaik dari provinsi akan kita kirim lagi ke tingkat Nasional. Budaya yang kita laksanakan dalam Siak bermadah yaitu pantun, tari, syair dan budaya Melayu lainnya. Kami memilih peserta dari berbagai kecamatan di Kabupaten Siak. Dan kami juga mengirim undangan ke berbagai daerah seperti Palembang, Jambi, Aceh, Sumatera Utara untuk ikut meramaikan event ini. Event yang keempat Festival Gasing Internasional, Karena bersifat internasional maka kami mengundang tim dari luar negeri khususnya Asia, walaupun jauh dari luar negeri mereka tetap datang untuk mengikuti event ini karena hobi walaupun hadiah yang tidak sebanding dengan biaya mereka datang ke sini. Bentuk hobi mereka dalam permainan gasing, salah satunya dengan melakukan pertunjukan memutar gasing dengan telapak tangan mereka, pertunjukan ini dilakukan dari tim Singapura (Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2021)*

Tanggapan di atas memberikan penjelasan bahwa dalam mempromosikan Istana Siak, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah membuat berbagai even yang di dalamnya terdapat pameran-pameran seperti Tour De Siak, Serindit boat race, Siak bermadah, Festival Gasing Internasional. Beragam even yang dilaksanakan ini baik secara langsung dilakukan oleh Dinas Pariwisata maupun pihak lainnya, tentu seluruhnya secara bersama-sama memperkenalkan dan mempromosikan Istana Siak ke pihak luar. Event Tour De Siak menghadirkan banyak orang baik

masyarakat Siak, masyarakat Indonesia umumnya tetapi juga dari mancanegara. Event Serindit boat race yang merupakan pacu sampan di sungai Siak menghadirkan banyak peserta dari nasional dan mancanegara, sehingga meningkatkan animo masyarakat untuk turut hadir menyaksikan perlombaan tersebut. Event Siak Bermadah yang dilaksanakan di Siak untuk membudayakan budaya Melayu dengan diadakan perlombaan dan menyeleksi. Siak bermadah yaitu pantun, tari, syair dan budaya Melayu lainnya. Event yang keempat Festival Gasing Internasional yang menghadirkan tim dari dalam dan luar negeri khususnya Asia. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan Kabupaten Siak termasuk di dalamnya Istana Siak yang menjadi icon pariwisata dari Kabupaten Siak, sehingga dengan even yang ada ini mampu meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Siak.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat T. Ayu Puspita yang sedang mengunjungi Istana Siak mengatakan:

*Diadakannya event tentu juga berpengaruh bagi meningkatnya daya tarik terhadap wisatawan karena di zaman seperti saat ini masyarakat cenderung melakukan dan membagikan pengalamannya di media sosial, dan ketika event tersebut meriah dan diketahui khalayak banyak maka dapat dipastikan akan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Istana Siak (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021)*

Sedangkan dari tanggapan wawancara yang disampaikan oleh Oci Pramita Sari diperoleh informasi:

*Yah, ini salah satu strategi terbaik ya, Even event tersebut akan mendorong daya tarik para wisatawan atau peminat sejarah untuk datang ke sini (Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2021)*

Informasi yang disampaikan di atas memberikan gambaran bahwa telah ada beragam pameran yang diikuti Dinas Pariwisata Kabupaten Siak untuk

mempromosikan objek wisata Istana Siak. Di mana pameran-pameran yang diikuti untuk di dalam wilayah Siak sendiri yakni pada saat even-even yang dilaksanakan seperti Tour de Siak, Serindit dan lainnya. Sementara untuk kegiatan luar kabupaten seperti pameran promosi wisata yang dilaksanakan bersama dengan pemerintah provinsi seperti di Bandara Sultan Syarif Qassim.

Observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah mengikuti berbagai pameran untuk mempromosikan Istana Siak baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk di dalam negeri seperti Tour de Siak, Riau Pair, Promosi Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau, dan lainnya. Kemudian untuk di luar negeri mengikuti beragam kegiatan pariwisata seperti di Malaysia pada beberapa kegiatan seperti pada kegiatan Jazz Ampang dan lainnya.

Dengan demikian jelaslah bahwa telah ada langkah Dinas Pariwisata Kabupaten Siak mempromosikan Istana Siak dengan mengikuti berbagai pameran yang diadakan baik di dalam Provinsi, dalam Negeri, dan bahkan sampai ke luar negeri. Langkah mengikuti pameran secara langsung telah memperkenalkan dan mempromosikan Istana Siak kepada khalayak luas sehingga menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung secara langsung menyaksikan bukti sejarah Kerajaan Siak yang masih tersisa dan masih berdiri dengan megahnya.

#### b. Melibatkan Customer dalam Event

Melibatkan customer dalam even adalah langkah yang dilakukan untuk memperkenalkan Istana Siak dengan melibatkan berbagai kalangan sebagai pendukung kegiatan pariwisata.

Wawancara dengan Bapak H. Basriansyah, ST.,MT selaku pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak diperoleh informasi mengenai kegiatan pameran berikut:

*Event Tour De Siak, event ini bukan hanya dilaksanakan oleh masyarakat siak tetapi juga dari tim mancanegara. Ini adalah salah satu promosi kita kepada mereka dengan mengundang mereka ke Siak. Yang melaksanakan event ini yaitu panitia dari PB ISSI Indonesia kita hanya menyiapkan anggaran saja, mereka yang melaksanakan dan mengundang tim-tim dari luar negeri sama dengan event tour dari negeri lainnya seperti Tour de Langkawi di Malaysia, Tour de France di Prancis dan lain-lain. Kemudian yang kedua ada lagi event Serindit boat race, pacu sampan di sungai Siak, di 2019 peserta yang mengikuti event ini datang dari berbagai mancanegara untuk mengikuti event Serindit Boat Race (Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2021)*

Informasi yang disampaikan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Siak di atas memberikan penjelasan bahwa setidaknya telah ada langkah melibatkan masyarakat atau customer maupun wisatawan untuk mempromosikan Istana Siak pada saat diadakan even Tour de Siak yang diadakan oleh PB ISSI yang secara tidak langsung telah memperkenalkan Istana Siak dengan menempatkan rute perjalanan di depan Istana Siak. Melibatkan customer secara tidak langsung telah memberikan keuntungan tersendiri dalam memperkenalkan Istana Siak kepada mata dunia, sehingga Istana Siak semakin di kenal di seluruh penjuru dunia dan mampu menghadirkan banyak wisatawan dari dalam dan luar negeri.

Observasi yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah melakukan promosi objek wisata Istana Siak dengan mengadakan berbagai kegiatan atau even yang secara tidak langsung menyangguhkan istana Siak sebagai destinasi wisata. Di mana even-even yang

dilaksanakan ini seluruhnya bersentuhan langsung dengan objek wisata Istana Siak, seperti Tour de Siak yang merupakan perlombaan sepeda dengan salah satu rutenya melewati Istana Siak. Kemudian Siak Bermadah yang kegiatannya berada di tanam yang berhadapan langsung dengan Istana Siak dan kegiatan lainnya.

Dengan demikian dalam mendorong promosi Istana Siak, Dinas Pariwisata melibatkan pihak lain untuk turut serta berpartisipasi dalam mendukung promosi Istana Siak seperti kegiatan Tour de Siak. Sementara dari pengunjung sendiri turut juga mendukung mempromosikan secara tidak langsung dengan mempublikasikan dokumentasinya ke berbagai media sosial.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Siak pada indikator event telah berperan dalam mempromosikan Istana Siak dengan mengadakan dan mengikuti berbagai even yang ada serta melibatkan berbagai pihak untuk mendukung promosi Istana Siak. Di mana langkah yang telah dilaksanakan yakni mengikuti beragam pameran dalam dan luar negeri, menjalin hubungan dengan pihak lain untuk mendukung promosi istana Siak seperti dalam ajang internasional Tour de Siak, Serindit Race Boad, dan lainnya.

### **3. Media/Iklan**

Iklan atau “*advertising*” adalah untuk menetapkan bauran promosi dalam kepariwisataan khususnya pariwisata daerah, yaitu dengan mengiklankan produk-produk yang ada. Hal ini untuk mendorong minat calon wisatawan. Dalam hal promosi pariwisata, media masa sebagai salah satu alat promosi yang digunakan untuk memaksimalkan kegiatan promosi pariwisata. Dalam hal ini, penggunaan media massa berpengaruh dalam mendorong minat para calon wisatawan.

a. Iklan Media Cetak

Iklan media cetak merupakan salah satu langkah promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan objek wisata Istana Siak melalui media cetak seperti koran, majalah, dan lainnya.

Wawancara dengan Bapak H. Basriansyah, ST.,MT selaku pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak diperoleh informasi mengenai iklan media cetak berikut:

*Kita punya website pariwisata dan di sana kita munculkan Istana Siak sebagai icon di halaman terdepan, di setiap acara-acara event, baleho-baleho kita tampilkan Istana Siak. Istana Siak ini tak diragukan lagi sudah diketahui oleh mancanegara. Istana Siak ini pun sering kita lakukan rehab dan perbaikan-perbaikan agar tetap kokoh dan berdiri. Pada zaman dulu waktu masih Kabupaten Bengkalis Istana Siak terlihat suram karena kurangnya perawatan dan ketika sudah menjadi Kabupaten Siak kita perbarui lagi dan akhirnya sekarang menjadi megah. Sekarang koleksi di dalam istana pun sudah cukup banyak dan orang yang berkunjung pun merasa kagum dan puas karena koleksi di dalamnya lengkap dan semuanya ada. Istana Siak boleh dikatakan yang paling lengkap di Indonesia seperti benda-benda bersejarahnya yaitu komet, ruang tamu, ruang makan, keris-kerisnya dari zaman kerajaan dahulu yang masih dipertahankan. Kemudian ada juga orang yang apabila mendapatkan benda bersejarah seperti keris dan lainnya, mereka meletakkan benda itu di dalam Istana Siak untuk di koleksi (Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2021)*

Tanggapan di atas memberikan keterangan bahwa dalam mempromosikan pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah memiliki website pariwisata dan di sana kita munculkan Istana Siak sebagai icon di halaman terdepan, di setiap acara-acara event, baleho-baleho kita tampilkan Istana Siak. Upaya ini merupakan salah satu langkah yang bertujuan mempromosikan dan memperkenalkan Istana Siak lebih dekat lagi kepada masyarakat dengan mengambil langkah promosi yang memanfaatkan beragam media.

Selain adanya aktivitas promosi yang dilakukan dalam memperkenalkan Istana Siak, Dinas Pariwisata juga melakukan langkah memperbaharui dan meningkatkan lagi jumlah peninggalan yang seharusnya ada di dalam Istana Siak. Sekarang koleksi di dalam istana pun sudah cukup banyak dan koleksi di dalamnya lengkap semuanya ada. Istana Siak boleh dikatakan yang paling lengkap di Indonesia seperti benda-benda bersejarahnya yaitu komet, ruang tamu, ruang makan, keris-kerisnya dari zaman kerajaan dahulu yang masih dipertahankan. Kemudian ada juga orang yang apabila mendapatkan benda bersejarah seperti keris dan lainnya, diletakkan benda itu di dalam Istana Siak sebagai koleksi peninggalan sejarah.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat T. Ayu Puspita yang sedang mengunjungi Istana Siak mengatakan:

*Iklan yang dibuat melalui media cetak untuk saat ini di era digital seperti sekarang menurut saya kurang efektif tetapi tetap memiliki dampak baik terhadap pemasaran. Karena masyarakat cenderung menggunakan smarthphone dibanding membaca majalah dan media cetak lainnya. (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021)*

Sedangkan dari tanggapan wawancara yang disampaikan oleh Oci Pramita

Sari diperoleh informasi:

*Setiap kegiatan yang di lakukan sangat berpengaruh, apalagi Melakukan iklan di media media cetak (Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2021)*

Tanggapan yang disampaikan di atas memberikan penjelasan bahwa telah ada beberapa iklan yang dibuat atau dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dengan mempublikasikan berita Istana Siak melalui media cetak. Di mana iklan media cetak yang sering digunakan dengan cara memperkenalkan berbagai peninggalan yang tersimpan di istana siak dan objek pendukung di sekitaran

Istana Siak.

Observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa beragam jenis media cetak yang turut serta mempromosikan Istana Siak, seperti pada awal Agustus 2021 ini adanya berita yang secara langsung mempromosikan Istana Siak. Langkah penggunaan media cetak telah dilakukan Dinas Pariwisata untuk mengiklankan Istana Siak kepada masyarakat umum, sehingga melalui promosi ini mampu mempengaruhi masyarakat untuk datang berkunjung.

Dengan demikian jelaslah bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah melakukan promosi dengan memanfaatkan media cetak sebagai salah satu sarana promosi untuk memperkenalkan Istana Siak kepada khalayak luas dan media cetak juga digunakan untuk memberitahu, mengingatkan, dan menyampaikan informasi secara terus menerus kepada masyarakat tentang Istana Siak.

#### b. Iklan Media Internet

Iklan media internet merupakan iklan yang disampaikan dengan memanfaatkan dunia digital melalui berbagai situs yang tersedia dalam mempromosikan objek wisata.

Wawancara dengan Bapak H. Basriansyah, ST.,MT selaku pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak diperoleh informasi mengenai iklan media internet berikut:

*Melalui iklan di media itulah kita bisa mengangkat Kabupaten Siak ini, pengunjung mengetahui pariwisata Siak dari iklan tersebut dan mereka ingin berkunjung ke Siak dan melihat langsung. Mereka juga sering menghubungi kami untuk menanyakan bagaimana cara agar bisa datang ke siak, kami pun dengan senang hati memberitahu mereka bagaimana caranya agar bisa datang ke sini, itu sebagian besar dari mancanegara (Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2021)*

Tanggapan di atas memberikan informasi bahwa dalam mempromosikan Istana Siak telah dilakukan upaya promosi melalui media iklan baik secara langsung oleh pemerintah maupun oleh media itu sendiri. Melalui iklan bisa mengangkat Kabupaten Siak ini, sehingga pengunjung mengetahui pariwisata Siak dari iklan tersebut dan mereka ingin berkunjung ke Siak untuk melihat langsung terutama peninggalan sejarahnya yakni Istana Siak.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat T. Ayu Puspita yang sedang mengunjungi Istana Siak mengatakan:

*Di era perkembangan digital tentu saja iklan menggunakan sosmed (internet) memiliki pengaruh yang besar, karena dapat dijangkau dan dilihat oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021)*

Sedangkan dari tanggapan wawancara yang disampaikan oleh Oci Pramita Sari diperoleh informasi:

*Jelas, di zaman teknologi sekarang. Internet memiliki pengaruh utama. Apalagi kita memiliki medsos, Ada facebook, Instagram, Dan beragam lainnya yang bisa kita Post dan share tentang Kab. Siak (Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2021)*

Tanggapan yang disampaikan di atas memberikan gambaran bahwa telah ada berbagai iklan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mempromosikan Istana Siak melalui media internet seperti pada laman SiakKab. SetdaKab, dan media lainnya yang berafiliasi dengan jaringan internet, seperti biro atau jasa perjalanan/travel yang berhubungan langsung dengan wisatawan.

Hasil observasi atau pengamatan yang peneliti laksanakan terlihat bahwa telah ada langkah mempromosikan Istana Siak yang dilakukan Dinas Pariwisata

Kabupaten Siak melalui iklan di media cetak, iklan di berbagai media internet baik di website maupun melalui media sosial. Selain itu berbagai elemen yang secara tidak langsung juga turut mendukung dalam mempromosikan Istana Siak melalui foto-foto yang disebar atau dibagikan pada berbagai halaman website, situs atau jasa perjalanan wisata, media sosial masyarakat pengujung, dan lainnya.

Dengan demikian Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah memiliki website khusus dalam mempromosikan pariwisata di Siak. Di mana pada website yang ada latar belakang utama yang digunakan adalah foto dari Istana Siak, sehingga dapat dikatakan Istana Siak menjadi icon utama yang dijadikan objek wisata di Kabupaten Siak.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan Dinas Pariwisata Kabupaten Siak telah memanfaatkan Iklan/Media dalam mempromosikan Istana Siak yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Melalui langkah promosi dengan menggunakan iklan/media cetak dan di internet telah memperkenalkan Istana Siak kepada wisatawan yang mencari objek wisata untuk dikunjungi.

#### **4. Transportasi dan Akomodasi**

Transportasi dan Akomodasi, bila seseorang wisatawan yang melakukan perjalanan wisata, ke mana saja dan kapan saja, sebelum ia mengambil keputusan, selalu akan mencari informasi salah satunya adalah akses transportasi dan akomodasi. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk menentukan pilihan terhadap Daerah Tujuan Wisata (DWT).

##### **a. Penyediaan Sarana Transportasi**

Penyediaan sarana transportasi merupakan fasilitas pendukung yang

dimanfaatkan untuk membuka akses untuk datang dan pergi dalam perjalanan wisatawan.

Wawancara dengan Bapak H. Basriansyah, ST.,MT selaku pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak diperoleh informasi mengenai berdasarkan penyediaan sarana transportasi berikut:

*Transportasi dari daerah lain ke kota Siak kalau dari Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau sekitar 2 jam 30 menit, apabila melewati laut akan tersedia speedboat atau dari darat sudah tersedia travel dan bus itu bisa diperoleh oleh pengunjung dan masyarakat yang ingin ke Siak. Apabila sudah sampai ke Siak, kita menyediakan odong-odong dan sebenarnya apabila sudah sampai di kota Siak pengunjung bisa berjalan kaki saja karena Istana Siak terletak di pusat kota dan sangat strategis sehingga sangat mudah untuk dijangkau. Ke depannya kita juga akan meningkatkan becak wisata untuk pengunjung atau masyarakat yang ingin berkunjung ke Istana Siak dan berkeliling di kota Siak, tetapi karena masih dalam pandemi untuk membuat becak wisata tersebut masih tertunda (Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2021)*

Informasi dari tanggapan di atas yakni mengenai transportasi dari daerah lain ke Kota Siak dari Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau sekitar 2 jam 30 menit, apabila melewati laut akan tersedia speedboat atau dari darat sudah tersedia travel dan bus itu bisa diperoleh oleh pengunjung dan masyarakat yang ingin ke Siak. Di Kota Siak sekitaran Istana Siak telah tersedia kendaraan terbuka yang biasa disebut odong-odong dan sebenarnya apabila sudah sampai di kota Siak pengunjung bisa berjalan kaki saja karena Istana Siak terletak di pusat kota dan sangat strategis sehingga sangat mudah untuk dijangkau. Transportasi yang dibutuhkan dari daerah lain menuju ke ibukota Kabupaten Siak, sementara bila sudah sampai di Kota Siak pengunjung bisa berjalan kaki untuk mencapai titik-titik objek wisata yang ada terutama Istana Siak yang berada di jantung Kota Siak.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat T. Ayu Puspita yang

sedang mengunjungi Istana Siak mengatakan:

*Menurut saya penyediaan transportasi untuk wisatawan ke Istana Siak tidak terlalu penting, karena masyarakat tentu sudah menyiapkan terlebih dahulu kendaraan untuk mereka berwisata, dan jika ada yang tidak memiliki kendaraan masyarakat khusus kabupaten Siak sudah di fasilitasi oleh adanya Damri yang diusung oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021)*

Sedangkan dari tanggapan wawancara yang disampaikan oleh Oci Pramita

Sari diperoleh informasi:

*Di sini saya rasa Kabupaten Siak telah memberikan transportasi bagi para wisatawan yang ingin berkunjung ke Kabupaten Siak, Ada melalui Transportasi darat dan Air (Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2021)*

Tanggapan yang disampaikan informan di atas memberikan gambaran bahwa telah ada akses transportasi yang tersedia menuju Istana Siak. Di mana transportasi air bisa dilalui dengan menggunakan speedboat dari Kota Pekanbaru dan Bengkalis serta Kepulauan Meranti, kemudian transportasi darat bisa dilalui dengan akses jalan yang bisa dari berbagai penjuru seperti dari Kota Pekanbaru, Bengkalis, dan dari Pelalawan. Adanya akses transportasi menuju objek wisata Istana Siak memudahkan pengunjung untuk datang berkunjung.

Hasil observasi atau pengamatan lapangan yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa berbagai jenis sarana prasarana transportasi yang bisa digunakan untuk menuju ke Istana Siak baik transportasi darat maupun air. Namun, transportasi khusus yang ada di sekitaran Istana Siak belum mendukung, dikarenakan hanya ada beberapa buah kendaraan terbuka atau disebut dengan odong-odong yang digunakan untuk membawa pengunjung berkeliling kota tua Siak dengan titik utama Istana Siak.

Dengan demikian jelaslah bahwa dari segi penyediaan transportasi sudah

dilakukan dan dipersiapkan, walaupun jumlah sarana transportasi yang ada masih terbatas jumlah dan jangkanya. Sedangkan transportasi menuju ke Istana Siak didukung oleh berbagai travel perjalanan dari berbagai kota di Provinsi Riau dan bisa juga dengan menggunakan kendaraan pribadi.

b. Tersedianya Akomodasi/Penginapan

Akomodasi atau penginapan menjadi kebutuhan yang perlu disediakan untuk memberikan kenyamanan pengunjung. Di mana akomodasi dan penginapan dimanfaatkan bagi pengunjung yang ingin menginap untuk menikmati suasana wisata.

Wawancara dengan Bapak H. Basriansyah, ST.,MT selaku pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Siak diperoleh informasi mengenai tersedianya akomodasi/penginapan berikut:

*Penginapan sudah layak dan cukup untuk pengunjung, contohnya dari masyarakat yang mengikuti event-event yang kita laksanakan akan kami inapkan di penginapan yang sudah kami sediakan dan penginapan tersebut sudah terakomodir dan memadai. Penginapan di Kabupaten Siak sudah cukup walaupun masih di bawah bintang 3, ke depannya apabila ada investor yang ingin membangun penginapan lagi di siak yang lebih bagus kami persilakan (Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2021)*

Tanggapan di atas memberikan penjelasan bahwa dari segi penginapan di Kabupaten Siak telah terdapat beberapa penginapan yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung untuk istirahat. Walaupun saat ini kelas dari penginapan masih berada di bawah bintang 3 tetapi telah cukup nyaman bagi pengunjung. Selain itu dukungan dari masyarakat juga cukup baik, terdapat beberapa homestay yang disediakan untuk menginap bagi pengunjung yang ingin bermalam di Kabupaten Siak.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat T. Ayu Puspita yang sedang mengunjungi Istana Siak mengatakan:

*Untuk penginapan saat ini sudah cukup memadai dan ada sebagian penginapan yang tidak jauh dari istana siak itu sendiri, menurut saya ini sebuah hal yang cukup mendukung wisatawan baik domestik atau mancanegara untuk mengunjungi situs sejarah istana siak (Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2021)*

Sedangkan dari tanggapan wawancara yang disampaikan oleh Oci Pramita Sari diperoleh informasi:

*Untuk penginapan daerah Kabupaten Siak itu sendiri belum optimal, dikarenakan beberapa di tempat tempat wisata pedalaman belum ada penginapan dan lain lain (Wawancara pada tanggal 4 Agustus 2021)*

Tanggapan yang disampaikan di atas memberikan gambaran bahwa telah ada fasilitas pendukung untuk para wisatawan untuk hadir dan berkunjung ke Istana Siak. Di mana telah ada berbagai fasilitas akomodasi yang masih berlabel bintang 3 yang tersedia di Kabupaten Siak seperti hotel dan wisma serta adanya homestay. Selain ini untuk memperoleh makanan/minuman telah banyak tersedia rumah makan dan warung-warung kecil yang menyediakan beragam makanan yang bisa ditemui pengunjung.

Hasil observasi lapangan yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa di Kota Siak khususnya yang berdekatan dengan akses menuju Istana Siak sangat terbatas jumlah penginapan yang tersedia dan penginapan atau hotel yang ada masih berlabel bintang 3. Sementara untuk akomodasi lain seperti restoran atau rumah makan sudah banyak berdiri di Kota Siak, sehingga memudahkan pengunjung untuk mendapatkan akomodasi dalam bentuk makanan.

Selain sarana dan prasarana di atas terdapat beberapa fasilitas pendukung

bagi pengunjung saat berkunjung ke Istana Siak seperti adanya objek wisata lain yang berdampingan dengan Istana Siak dalam satu kawasan seperti Masjid Raja, Istana Permaisuri, Taman Tepian Sungai Siak, dan beragam objek lainnya yang bisa dinikmati pengunjung. Selain itu dari segi fasilitas kamar mandi yang bisa ditemui pada beberapa buah masjid yang berada di sekitaran Istana Siak, kemudian lahan parkir yang sangat luar dan dekat dengan objek wisata, selanjutnya ada beberapa pedagang yang menjual pernak-pernik khas Melayu seperti tanjak dan aksesori istana Siak.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa telah ada transportasi dan akomodasi sebagai fasilitas pendukung untuk wisatawan datang berkunjung ke Istana Siak baik itu dari akses transportasi menuju lokasi Istana Istana maupun akomodasi yang tersedia di Kabupaten Siak.

Dengan demikian dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mempromosikan objek wisata Istana Siak secara keseluruhan sudah cukup berperan. Di mana pada indikator publikasi, telah dilaksanakan publikasi dalam berbagai bentuk untuk mempromosikan Istana Siak yang dilakukan untuk mendorong daya tarik wisatawan seperti publikasi menggunakan media cetak, internet, dan lainnya.

Pada Indikator event telah dilaksanakan berbagai even yang langsung dan tidak langsung mendukung dalam memperkenalkan Istana Siak kepada wisatawan seperti Tour de Siak, Siak Bermadah, Festival Gasing, Lomba Perahu/Dragon Boat Race. Berbagai even yang dilaksanakan melibatkan berbagai pihak seperti

persatuan sepeda Indonesia dan lainnya, sehingga even-even yang dilaksanakan mendorong dalam promosi Istana Siak.

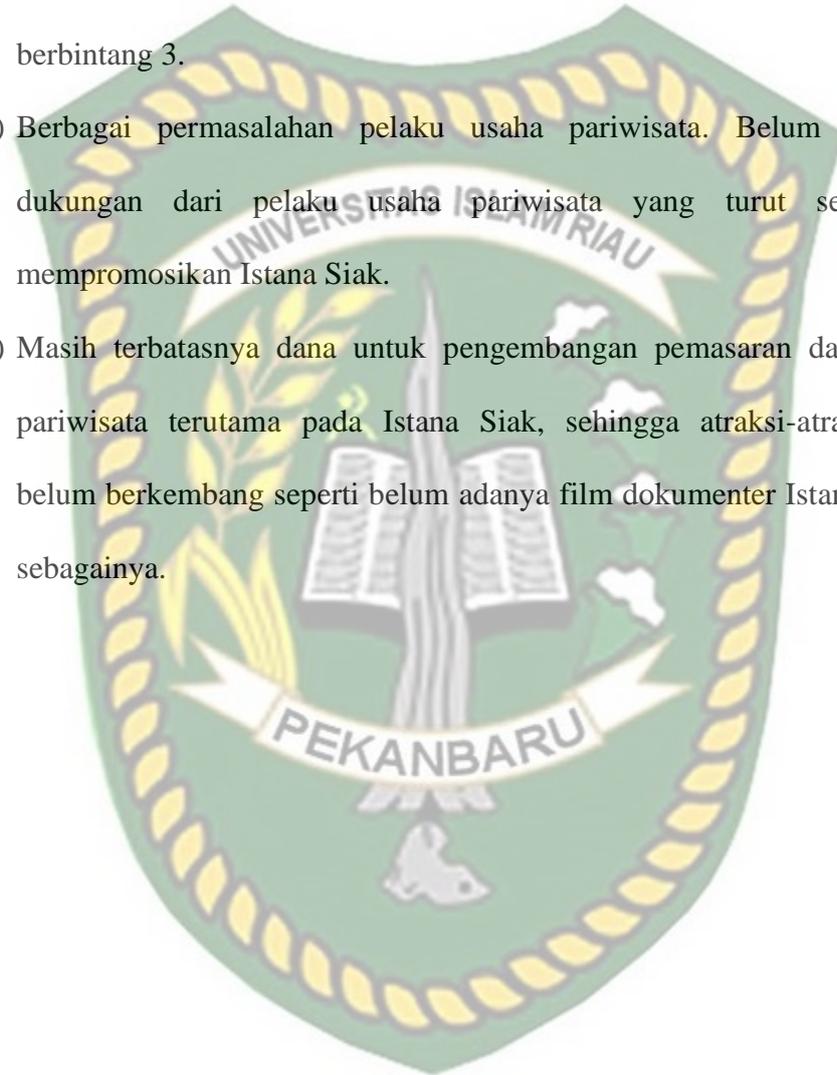
Sementara pada indikator media/iklan terlihat bahwa Dinas Pariwisata telah memanfaatkan berbagai jenis media untuk mempromosikan Istana Siak seperti internet, media sosial, media cetak. Sedangkan dari seluruh upaya mempromosikan sudah dilaksanakan, namun belum didukung dengan sepenuhnya dari akomodasi terutama penginapan yang masih sedikit jumlahnya dan lebel dari penginapan masih berbintang 3. Dengan demikian secara keseluruhan Dinas Pariwisata telah memainkan perannya dalam mempromosikan Istana Siak kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

### **C. Hambatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa hambatan yang dihadapi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mempromosikan Istana Siak. Adapun hambatan tersebut secara ringkas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Masih kurangnya SDM sebagai tenaga pengembangan kepariwisataan. Di mana SDM yang ada saat ini terutama pada Dinas Pariwisata menjalankan beragam tugas dan fungsi, sehingga fokus promosi pariwisata dilaksanakan sesuai kalender pariwisata saja dan tidak dilakukan secara terus menerus dalam rangka memberitahu, memperkenalkan, dan mengingatkan untuk menarik pengunjung hadir mengunjungi Istana Siak.

- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung ke kawasan obyek wisata. Di mana saat ini sarana dan prasarana pendukung di sekitaran objek wisata Istana Siak hanya berupa kendaraan terbuka odong-odong dan penginapan berbintang 3.
- 3) Berbagai permasalahan pelaku usaha pariwisata. Belum banyaknya dukungan dari pelaku usaha pariwisata yang turut serta dalam mempromosikan Istana Siak.
- 4) Masih terbatasnya dana untuk pengembangan pemasaran dan destinasi pariwisata terutama pada Istana Siak, sehingga atraksi-atraksi wisata belum berkembang seperti belum adanya film dokumenter Istana Siak dan sebagainya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak Sri Indrapura telah berperan dalam mempromosikan Objek Wisata Istana Siak. Hal ini dilihat dari *Pertama* publisitas yang dilaksanakan dalam mempromosikan Istana Siak dengan cara mengikuti berbagai pameran, mempromosikan melalui berbagai media (cetak, internet), melalui media sosial, dan membuat objek wisata pendukung dalam memperkenalkan lebih dekat kepada pengunjung. *Kedua* event dalam mempromosikan Istana Siak dengan mengadakan dan mengikuti berbagai even yang ada serta melibatkan berbagai pihak untuk mendukung promosi Istana Siak. Di mana langkah yang telah dilaksanakan yakni mengikuti beragam pameran dalam dan luar negeri, menjalin hubungan dengan pihak lain untuk mendukung promosi istana Siak seperti dalam ajang internasional Tour de Siak, Serindit Race Boad, dan lainnya. *Ketiga* Iklan/Media dimanfaatkan dalam mempromosikan Istana Siak yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Melalui langkah promosi dengan menggunakan iklan/media cetak dan di internet telah memperkenalkan Istana Siak kepada wisatawan yang mencari objek wisata untuk dikunjungi. dan *Keempat* transportasi dan akomodasi sebagai fasilitas pendukung untuk wisatawan datang berkunjung ke Istana Siak baik itu dari akses transportasi menuju lokasi Istana dan

berkeliling di sekitar Istana Siak maupun akomodasi telah tersedia.

Hasil penelitian ini ditemukan hambatan yakni masih kurangnya SDM sebagai tenaga pengembangan kepariwisataan, terbatasnya, sarana dan prasarana pendukung ke kawasan obyek wisata, berbagai permasalahan pelaku usaha pariwisata, dan masih terbatasnya dana untuk pengembangan pemasaran dan destinasi pariwisata.

### **B. Saran-saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan untuk meningkatkan usaha promosi Istana Siak yakni:

1. Hendaknya Dinas Pariwisata membuat situs khusus tentang Istana Siak, sehingga semua kelebihan dari Istana Siak dapat disampaikan kepada wisatawan.
2. Hendaknya Dinas Pariwisata menjalin hubungan yang lebih intens atau kerja sama dengan insan kreatif dalam mendukung objek wisata Istana Siak.
3. Hendaknya pemerintah Kabupaten Siak membuat home stay-home stay yang berdekatan dengan istana Siak sebagai bentuk akomodasi yang memanjakan wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

### a. Buku-buku

- Adam Kuper & Jesica Kuper. (2000). *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Agus Hermawan (2013). *Promosi Dan Prioritas Kegiatan Pemasaran*. Jakarta: PT Buku Seru. Hal 38.
- Ali, Muhammad, (2000). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amstrong, Gary & Philip, Kolter. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan, Jakarta: Penerbit Prenhaalindo.
- Aqib, Zainal (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Aris Jatmika Diyatama, (2017). *Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Inastagram Terhadap Keputusan Pembelian Produk Suka Bistri&Bar*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 4.No 1.
- Bambang Sunaryo (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bastian, Indra dkk, (2002). *Sistem Akuntansi Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Basu Swastha dan Irawan, (2005). *Asas-asas Marketing*. Liberty, Yogyakarta
- Basu Swastha, (2007). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty Offset, Yogyakarta.
- Berry, David. (2003). *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boyd, Walker, Larreche (2000). *Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategis Dengan Orientasi Global*. Edisi 2 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto (2011). *Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah*. Bandung: Satu Nusa.
- Djaslim, Saladin. (2003). *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian*, Bandung: Linda Karya.

- Fandy Tjiptono (2002), *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fandy Tjiptono, (2015). *Strategi Pemasaran*, Edisi 4: Andi.
- Freddy Ranguti (2009). *Strategi Promosi Yang Kreatif*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gugup Kismono (2001). *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadeli, (2006), *Metode Penelitian Kependidikan*, Ciputat: Quantum Teaching.
- Inu Kencana Syafii (2013), *Ilmu Pemerintahan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata* . Jakarta : Gramedia Widisarana Indonesia
- Labolo, Muhadam, 2010. *Memahami Ilmu Pemerintahan Suatu Kajian, Teori, Konsep dan Pengembangannya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Lexie M. Giroth, 2004, *Status dan Peran pendidikan Pramong Praja Indonesia*, Jakarta: Indra Prahasta.
- Lupiyoadi, dan Hamdani (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi kedua. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Madura, Jeff (2001). *Pengantar Bisnis*, Jilid Kedua, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Moekijat (1998). *Analisis Jabatan*. Cetakan VII, Mandar Maju, Bandung.
- Moleong, J, Lexy, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J, Lexy, (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, (2009). *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor) (2010). *Sosiologi Teks Pengantardan Terapan Edisi ketiga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nazir. 2010, *Analisis Determinan Pendapat Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Sumatra Utara: Unuversitas Sumatra Utara.
- Ndraha Taliziduhu, 2005. *Teori Budaya Organisasi*, Cetakan Pertama, PT. Ribeka Cipta, Jakarta.

- Ndraha, Taliziduhu, 2010. *Metodelogi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Ndraha, Talizidulu. 2011. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Payangan, Otto, (2014). *Pemasaran Jasa Priwisata*. Kampus IPB Taman Kencana: PT Penerbit IPB Press.
- Raho Bernard. 2007, *teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Rauf, Rahyunir dan Yusri Munaf, 2015. *Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia*. Zanafa Publishing, Pekanbaru.
- Ryaas Rasyid, 2000, *Makna Pemerintahan*. PT. Mutiara Sumber Daya Widya, Jakarta.
- Soerjono Soekanto (2009:212-213). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Raja Wali Press, Jakarta.
- Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sorkanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyama, A Gima. (2011). *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi Alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suwantoro, Gamal (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Syafiie, Inu Kencana, 2005, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Rafika Aditama, Bandung.
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Tandjung, S. Husin. 2003. *Sistem Pemerintahan Desa*. Bandung. Alqaprint Jatinangor.
- Thoah, Miftah (2005). *Prilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tjiptono, Fandy, 2008. *Strategi Pemasaran*, Edisi 3, ANDI: Yogyakarta.
- Veithzal Rivai (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Wasistiono, Sadu 2013. *Pengantar Ekologi Pemerintahan*. IPDN Press Jatinangor. Sumedang, Bandung.

#### **b. Dokumen**

Undang-Undang pasal 18 ayat (1) yang menjelaskan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah-Daerah Provinsi

Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Undang-Undang Nomor 4 Pasal (7) Tahun 2016 Tentang Pengembangan Kepariwisata

Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang rencana induk pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak Pengembangan Pariwisata Daerah Riau

#### **c. Jurnal**

AMINAH, S. (2015). JOM FISIP VOL. 2 NO. 2 - OKTOBER 2015. *PELAKSANAAN PROMOSI OBJEK WISATA ISTANA SIAK PROVINSI RIAU*, 2.

BUIMAN/1001134825. (2015). JOM FISIP VOL. 2 NO. 2 - OKTOBER 2015. *MOTIVASI PEDAGANG BERJUALAN DILOKASI OBJEK WISATA ISTANA SIAK, KABUPATEN SIAK*, 2.

NURJANAH, N. E. (2018). KOMUNIKASI PARIWISATA BUDAYA DALAM MEMPROMOSIKAN CITY BRANDING "SIAK THE TRULY MALAY". *PROFESI HUMAS, VOLUME 4, NO 1, 2019, HLM. 134-154*,

SALRAHMANDA, Y. (2015). JOM FISIP VOLUME 2 NO.2 - OKTOBER 2015. *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA SEJARAH OLEH DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SIAK TAHUN 2012-2014*, 2.